

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# **ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN IKAN HIAS DI DESA RANTAU RASAU KECAMATAN BERBAK KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

**SYAMSUDIN  
NIM. 501190167**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA  
SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syamsudin  
NIM : 501190167  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: "**Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Ikan Hias Di Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur**" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Syamsudin  
NIM. 501190167



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Jambi,

2023

Pembimbing I : Bambang Kurniawan, S.P.,M.E  
Pembimbing II : Agusriandi, SE, ME  
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Simp Sei. Duren Kec. Jaluko Kab.  
Ma. Jambi  
Website : <https://www.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

### NOTA DINAS

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Syamsudin NIM : 501190167 yang berjudul : **“Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Ikan Hias Di Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

### Yang Menyatakan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Bambang Kurniawan,S.P.,M.E

Agusriandi,SE, ME

NIP.19810426201503002

NIDN.2016089501

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363.  
Telp/Fax : (0741) 583183-584118 website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id) / [www.febi-iainstsjambi.ac.id](http://www.febi-iainstsjambi.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-21/D.V/PP.00.9/04/2023

Skrripsi dengan judul "Analisis Tingkat kesejahteraan Masyarakat Nelayan Ikan Hias di Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Syamsudin  
NIM : 501190167  
Tanggal ujian skripsi : 27 Juli 2023  
Nilai munaqasyah : 81 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji

Ketua Sidang

Dr. Anzu Elvia Zahara, SE., M.E.Sy  
NIP. 197507242006042002

Penguji II

Hareastoma, M.A  
NIDN.

Penguji I

Efni Anita, SE., M.E.Sy  
NIP.198607172015032004

Pembimbing I

Bambang Kurniawan, M.E  
NIP.198104262015031002

Pembimbing II

Agusriandi, SE., M.E  
NIDN.2016089501

Sekretaris Sidang

Rohana, M.E  
NIDN. 2017079206

Jambi, 27 Juli 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dekan

Dr. A.A. Miftah, M.Ag  
NIP. 197311251996031001

iv

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beriring salam juga di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda M. Yazid dan Ibunda Firdawati. Terima kasih atas dukungannya baik secara moril maupun materi yang telah engkau berikan selama ini, maafkan keterlambatan anakmu, doain anakmu semoga sukses dunia dan akhirat.

Terima kasih untuk Melisa Rosalinda dan saudara- saudaraku serta keluarga besarku yang telah memberi semangat, membantuku serta selalu mendo'akanku agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada kedua pembimbing skripsi saya Bapak Bambang Kurniawan, S.P.,M.E selaku pembimbing I dan Bapak Agusriandi, SE, ME selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan dan arahan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin yaarobbal ‘aalamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagai mana tingkat kesejahteraan nelayan di Desa Rantau Rasau, jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 2 informan yaitu pemerintah desa dan masyarakat nelayan. Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara, sedangkan untuk analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Rantau Rasau yang mana terdapat tujuh indikator kesejahteraan dan tiga indikator kesejahteraan telah terpenuhi oleh para nelayan di Desa Ranatu Rasau yaitu : kesehatan keluarga, fasilitas transportasi dan partisipasi sosial, dari tiga yang sudah terpenuhi terdapat empat indikator kesejahteraan yang belum terpenuhi yaitu : keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, pendapatan dan konsumsi dan kemudahan menyekolahkan anak.

Kata kunci : **Tingkat Kesejahteraan, Nelayan, Indikator**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## *Abstract*

This study aims to find out how the level of welfare of fishermen in Rantau Rasau Village, the number of informants in this study were 2 informants, namely the village government and fishing communities. The type of this research is descriptive qualitative with primary data and secondary data. Data collection techniques in this study used observation, documentation and interview techniques, while for data analysis the researchers used data reduction, data presentation and verification. The results of this study explain the level of welfare of the fishing community in Rantau Rasau Village where there are seven indicators of welfare as and three indicators of welfare have been fulfilled by fishermen in Ranatu Rasau Village, namely: family health, transportation facilities and social participation, from the levels that have been fulfilled there are four indicators of welfare that have not been met, namely: the state of residence, housing facilities, income and consumption and the ease of sending children to school.

**Keywords: Welfare Level, Fishermen, Indicators**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Ikan Hias Di Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur**". Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang memperbaiki segala kekurangan. Dengan penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Penulis juga banyak mendapat bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak khususnya dari bapak Bambang Kurniawan, S.P.,M.E selaku pembimbing I dan bapak Agusriandi, SE, ME selaku pembimbing II, baik moril maupun materi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asyari, MA.,Ph.D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. A.A.Miftah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku wakil dekan I, Titin Agustin Nengsih S.Si., M,Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

4. Dr. Usdeldi, M.E., M.Si.. C.A dan Sri Rahma, S.E., M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti menjadi lebih dewasa dalam bersikap, berfikir, dan bertindak.
6. Para Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Kedua orang tua beserta keluarga besar saya yang telah memberikan dorongan semangat juang dan limpahan kasih sayang sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik.
8. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terimakasih sebesar-besarnya atas jasa yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Semoga amal ibadah kita semua mendapat ganjaran pahala oleh Allah *Subhanahu Wata'ala*.

Jambi, Juni 2023

Penulis



Syamsudin  
NIM. 501190167

## Daftar isi

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<i>Abstract .....</i>	<i>viii</i>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>E. Tujuan penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>G. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN .....</b>	<b>11</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>11</b>
<b>B. Studi Relevan.....</b>	<b>28</b>
Tingkat Kesejahteraan Nelayan Skala Kecil Dengan Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan Di Kabupaten Indramayu .....	29
<b>C. Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>33</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>34</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
<b>A. Metode Dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>B. Lokasi Dan Objek Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>C. Jenis Dan Sumber Data .....</b>	<b>34</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Metode Pengecekan Keabsahan Data.....	37
F. Metode Analisis Data .....	37
<b>BAB IV .....</b>	<b>39</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian .....	39
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
A. Kesimpulan .....	71
B. Implikasi .....	72
C. Saran .....	72
<b>Daftar pustaka.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Penghasilan Nelayan .....	1
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk .....	43
Tabel 4. 2 Nama Dusun .....	43
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan .....	44
Tabel 4. 4 Mata Pencarian.....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir .....	33
Gambar 4.1 Struktur Pemerimtahan .....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Tanjung Jabung timur merupakan kawasan batang hari yang mana penduduknya bermata pencarian nelayan dan kebun namun sebagian dari penduduk ada yang bermata pencarian sebagai nelayan ikan hiasair tawar khususnya masyarakat Desa Rantau Rasau,kawasan ini mengalami pasang surut dalam bidang perekonomian atau lebih spesifiknya pada tingkat kesejahteraan hidup para nelayan ikan hias air tawar,berikut ini merupakan tabel klasifikasi pendapatan para nelayan ikan hias di Desa Rantau Rasau <sup>2</sup>

**Tabel 1. 1**

**Klasifikasi Data Penghasilan Nelayan Ikan Tilan Pertahun**

No	Nama	Lama Mencari (TH)	Hasil Pendapatan Pertahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Samsul bahri	18	22.000.000	24.000,000	25.000.000	25,000,000	25.000.000
2	M,ali	18	24.000.000	26.000.000	26.000.000	26.000.000	26.000.000
3	Jaylani	9	24,000.000	24,000,000	25.000.000	25,000,000	25,000,000
4	M.agus	12	23,000,000	23,000,000	24,000,000	25,000,000	24,000,000
5	Bujang	9	21.000.000	22,000,000	23,000.000	23,000,000	23,000,000
6	Abdul basir	10	19.000.000	21.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000
7	Hari,S	12	23,000,000	23.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
8	Pian diana	9	20.000.000	21.000.000	23.000.000	23.000.000	24.000.000
9	Saripudin	8	25.000.000	25.000.000	25.000.000	27.000.000	25,000,000
10	Safu	8	21.000.000	22.000.000	22.000.000	23,000,000	23.000.000
11	Ahmad	17	24.000.000	25.000.000	25.000.000	26.000.000	26.000.000

**Sumber : Wawancara Nelayan ikan hias air desa rantau rasau kec berbak 2022**

<sup>2</sup> Amad.S Wawancara Nelayan Ikan Hias, oktober 2022.2S

Tingkat kesejahteraan nelayan ikan hias air tawar yang rendah merupakan permasalahan yang sering terjadi, terutama pada nelayan Ikan hias Desa Ranta Rasau di karenakan adanya ketidak pastian penghasilan, jam kerja yang harus mengikuti siklus bulan dan cuaca yang mana di dalam 1 bulan terkadang hanya bisa bekerja 20 hari dan sisahnya mereka relative menganggur permasalahan ini lah yang membuat tarap hidup para nelayan jauh dari kata sejahtera Permasalahan kesejahteraan ini merupakan hal serius yang harus dihadapi oleh masyarakat nelayan ikan hias desa rantau rasau, pemanfaatan sumber daya ikan belum memberikan peningkatan taraf hidup yang berkelanjutan Tingkat kesejahteraan merupakan konsep yang digunakan untuk menyatakan kualitas hidup suatu masyarakat atau individu suatu wilayah pada satu kurun waktu tertentu. Rendahnya tingkat kesejahteraan nelayan merupakan tantangan dalam mencapai tujuan pembangunan perikanan antara lain meningkatkan kesejahteraan nelayan (Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No.18/Men/2002).<sup>3</sup>

Dalam upaya perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa rantau rasau Kecamatan berbak kabupaten tanjung jabung timur kiranyas perlu dikaji sehingga upaya peningkatan kesejahteraan dapat terwujud dengan baik. Mengingat pentingnya sektor nelayan ini dalam sistem perekonomian nasional, maka masalah ini perlu diungkapkan melalui penelitian, untuk melihat dan mengetahui sejauh mana tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan desa rantau rassau Kecamatan berbak kabupaten tanjung jabung timur. Informasi ini sangat berguna dan bermanfaat untuk menentukan langkah selanjutnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraanya masyarakat nelayan di desa rantau rasau Kecamatan berbak kabupaten tanjung jabung timur

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No11 Tahun 2019 Tentang perubahan kedua atas Undang-Undang No 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Menurut penelitian terdahulu Karsidi tahun 2002 Pemberdayaan masyarakat tidak lain adalah memberikan motivasi dan dorongan kepada masyarakat agar mampu menggali potensi dirinya dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya, melalui cara antara lain dengan pendidikan untuk penyadaran dan pemampuan diri mereka. Pemberdayaan masyarakat mempunyai arti meningkatkan kemampuan atau meningkatkan kemandirian masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bukan hanya meliputi penguatan individu tetapi juga pranata-pranata sosialny.<sup>4</sup>

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang ada di dunia dari beberapa negara kepulauan lainnya, yang memiliki 17.508 pulau, baik pulau besar maupun pulau kecil. Dua pertiga wilayah terdiri dari laut dengan luas diperkirakan 5,8 juta Km<sup>2</sup> dan memiliki garis pantai dengan panjang lebih kurang 81.000Km, yang disebut sebagai negara maritim. Potensi sumber daya laut Indonesia lebih kurang 6,17 juta ton pertahun, terdiri atas 4,07 juta ton di perairan Nusantara yang hanya 38% dimanfaatkan dan 2,1 juta ton pertahun berada di perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Potensi sumber daya laut ini pemanfaatannya juga baru 20%.<sup>5</sup>

Pembangunan sumber daya laut merupakan bagian dari pembangunan secara keseluruhan yang pada dasarnya ialah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bagi masyarakat nelayan yang memiliki pendapatan rendah. Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat nasional. Tingkat kesejahteraan masyarakat mencerminkan bagaimana kualitas hidup dalam sebuah keluarga. Kualitas hidup keluarga yang lebih baik berarti memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi, sehingga keluarga yang dapat

<sup>4</sup> Rimat ismatullah, “pradigma ekonomi kelautan dalam perfektif ekonomi islam” 1 (2011): 2.

<sup>5</sup> “Ekonomi Kelautan / Mulyadi S | Dinas Perpustakaan Kota Palopo,” Diakses 6 April 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mewujudkan kondisi yang lebih baik itu pada akhirnya bisa meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Islam mengajarkan bahwa setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup atas dirinya. Allah SWT telah menciptakan kekayaan alam, yang mana di dalam ciptaanya mencakup sektor peternakan dan perikanan, agar dapat dinikmati dan digunakan hamba-Nya dalam meraih rezeki, yang mana terdapat dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat *An-Nahl* ayat 14

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

artinya. *Dan Dialah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya, dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur.*<sup>6</sup>

Dari ayat tersebut diatas, dapat diketahui bahwa pekerjaan seorang nelayan dalam pandangan Islam adalah salah satu pekerjaan mulia. Disisi lain, Allah SWT. menegaskan hal tersebut dalam QS. *Al-Isra* ayat 66 berbunyi:

رَبُّكُمْ الَّذِي يُزْجِي لَكُمْ الْفُلْكَ فِي الْبَحْرِ لِنَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Tuhanmulah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untukmu, agar kamu mencari karunia-Nya. Sungguh, Dia Maha Penyayang terhadapmu.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menundukkan lautan agar bahtera dan kapal-kapal dapat berlayar di atasnya dan manusia dapat mencari ikan untuk dimakan, serta mengeluarkan mutiara dan permata sebagai perhiasan. Allah menundukkan lautan dan bahtera agar manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>6</sup> *Al Quran dan terjemahan* (Jakarta : Yayasan penyelenggaraan Penterjemah/Pentafsir Al-Quran, 2018).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat mencari rezeki dengan cara berdagang, lalu memakannya dan bersyukur kepada Allah atas semuanya itu.<sup>7</sup>

Masyarakat nelayan umumnya penduduk di kawasan pesisir dengan kondisi sosial ekonomi yang berpendapatan rendah atau dibawah rata-rata sehingga di identik dengan kemiskinan. Kondisi itu bersumber dari lemahnya potensi manusia masyarakat nelayan dan kekurangan daya dukung lingkungan dalam memanfaatkan potensi alam dan sumber daya alam yang tersedia.<sup>8</sup>

Wilayah pesisir diketahui memiliki keragaman potensi sumber daya alam, baik hayati maupun non hayati yang sangat tinggi, maka dari itu laju pertumbuhan jumlah nelayan di Indonesia sangat pesat. Hal ini disebabkan oleh hasil sumberdaya perikanan laut yang besar. Namun dari pada itu banyak juga kendala yang dialami oleh para nelayan, sehingga pendapatan yang didapatkan hanya sedikit, kondisi inilah yang mengakibatkan masyarakat nelayan miskin nelayan merupakan penyumbang terbesar dalam hal kemiskinan di Indonesia, saat ini terdapat 7,87 Juta masyarakat miskin dan 2,2 Juta jiwa masyarakat penduduk nelayan sangat miskin di seluruh wilayah Indonesia yang tersebar di 10,640 Desa nelayan di indonesia.<sup>9</sup>

Kelompok-kelompok masyarakat nelayan secara skala kecil, buruh nelayan dan juga masyarakatnya sangat bergantung pada sumber daya laut yang ad, selain bergantung pada sumber daya laut, mereka juga bergantung pada kondisi alam, bahan bakar minyak (subsidi BBM), pendidikan, keterampilan dan juga pemilik kekayaan yang dimiliki. Sehingga hal itu menyebabkan hasil pendapatan yang diperoleh mereka kurang maksimal otomatis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tidak

<sup>7</sup> syakih abu bakar jabir al-jazairi, *tafsir al-quran al-aisar*, jilid 4 (jakarta: darus sunnah press, 2017).

<sup>8</sup> Liony Wijayanti Dan Dan Ihsannudin, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan," *Agriekonomika* 2, No. 2 (24 Oktober 2013): 139–52,.

<sup>9</sup> Muh Asri, Ekawati Sri Wahyuni, dan Arif Satria, "Destructive Fishing Practices," *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 7, no. 1 (20 Mei 2019): 25–33.

maksimal dan membuat tingkat kesejahteraan hidupnya rendah, inilah yang menjadikan banyaknya keluarga nelayan yang hidup di dalam keadaan kemiskinan di desa

Dalam mencari rezeki, banyak cara yang bisa digunakan agar dapat mencukupi kebutuhan hidup, salah satunya melakukan usaha budidaya ikan hias air tawar, Indonesia dikenal mempunyai kekayaan sumber daya perikanan yang cukup besar, terlebih di dalam banyaknya jenis-jenis ikan.

Salah satu keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia dan patut dibanggakan adalah keragaman spesies ikan hias, baik ikan hias air laut maupun air tawar. sampai sekarang 75% produksi ikan Indonesia berasal dari penangkapan sedangkan, sisanya berasal dari kegiatan budidaya lebih dari 90% penangkapan ikan di perairan darat, seperti sungai dan danau, berada di Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi sedangkan jenis ikan yang dibudidayakan di tambak air payau dan air tawar banyak dilakukan di pulau Jawa ada sekitar 650 spesies ikan hias air laut, sudah teridentifikasi 480 spesies di perdaratan sekitar 200 spesies.<sup>10</sup>

Macam macam ikan hias air laut Indonesia yang mempunyai nilai jual tinggi di kalangan internasional, adalah ikan clown fish (*Amphiprion ocellaris*) dan banggai cardinal fish (*Pterapogon kauderni*). Pangsa pasar ikan hias air laut Indonesia di kalangan internasional sebesar 20%, di mana 95% merupakan hasil tangkapan dan baru 5% selebihnya adalah hasil budidaya masyarakat. Sementara itu, jumlah spesies ikan hias air tawar diperkirakan sekitar 400 spesies dari 1.100 golongan ikan hias yang ada di seluruh dunia. kelompok ikan hias air tawar dari Indonesia yang disukai adalah arwana (*Schleropages*

<sup>10</sup> Bambang agus Murtidjo, *Budidaya kakap dalam Tambak dan kerambah* (Yogyakarta: Kanisius, 2019) 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



formosus) terutama spesies super red dan red banjar, botia (*Chromobotia macracanthus*), cupang (*Beta splendens*), serta ikan tilan.<sup>11</sup>

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan yang ada di Indonesia, maka diperlukannya indikator yang dapat memberikan gambaran secara jelas dan tepat. Indikator gambaran yang jelas mengenai aspek sosial maupun ekonomi, karna tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari dua aspek indikator tersebut. Masalah kesejahteraan selalu berhubungan dengan konsep kebutuhan hidup, masyarakat nelayan/rumah tangga nelayan akan memenuhi kebutuhan hidup mereka sampai terpenuhi sehingga barulah terjadi kesejahteraan dalam kehidupan.

Berbagai defenisi kesejahteraan secara umum, kesejahteraan hidup merupakan suatu siklus yang melibatkan beberapa perubahan aspek dasar kehidupan manusia menurut magrabi et al, kesejahteraan suatu keadaan yang sehat,nyaman dan senang serta terpenuhnya kebutuhan material dan spiritual

Sedangkan menurut zatrow kesejahteraan adalah terpenuhnya kebutuhan sesoial, ekonomi,pendidikan dan kesehatan<sup>12</sup>

Menurut Nordhaus dan tobin kriteria indikator kesejahteraan masyarakat itu dirangkum dalam tujuh indikator, yaitu pendapatan dan konsumsi keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan menyekolahkan anak, kemudahan mendapat fasilitas transportasi, dan partisipasi sosial.<sup>13</sup>

Secara umum perikanan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur digolongkan menjadi dua yaitu perikanan laut dan darat, pengembangan sentra perikanan darat (perikanan budidaya dan tambak) yang memanfaatkan aliran sungai batang hari

<sup>11</sup> Eni Kusriani, "Jurnal Budidaya Ikan Hias Sebagai Pendukung Pembangunan Nasional perikanan di Indonesia" 05 (2010)02.

<sup>12</sup> Edwin basmar, *sumber daya dan kesejahteraan masyarakat* (Yayasan kita menulis, 2021), 28.

<sup>13</sup> Edwin basmar, *sumber daya dan kesejahteraan masyarakat* (yayasan kita menulis, 2021), 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut evers mengatakan bahwa pendapatan adalah hasil yang di peroleh masyarakat nelayan dalam memenuhi kebutuhan sehari sehari baik itu berupa uang maupun barang dalam sehingga terpenuhnya kebutuhan secara seimbang tanpa satu kebutuhan yang terganggu agar terwujudnya kesejahteraan.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan ikan hias air tawar di Desa Rantau Rasau pada indicator kesejahteraan yaitu pada keadaan tempat tinggal,fasilitas tempat tinggal,pendapatan dan komsumsi serta kemudahan menyekolahkan anak sehingga penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Ikan Hias Di Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat di identifikasi masalah berikut :

1. Rendahnya tingkat kesejahteraan nelayan ikan hias di desa Rantau Rasau
2. Pendapatan yang tidak pasti yang menyebabkan lambatnya peningkatan taraf hidup masyarakat nelayan dalam kesejahteraan

## C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar peneliti tidak keluar dan adanya penyimpangan dari pokok pembahasan yang di tulis sehingga lebih terarah makan peneliti hanya membahas tentang rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan ikan hias di desa rantau rasau

<sup>14</sup> Rosnihamzah “ Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyaraka Nelayan,No 2 (2 Januari 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan nelayan ikan hias di desa Rantau Rasau?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan ikan hias desa Rantau Rasau

#### **E. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui bagai mana kesejahteraan nelayan ikan hias di desa rantau rasau
2. Untuk mengentahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan ikan hias air tawar

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai pedoman untuk para nelayan ikan hias air tawar di desa rantau rasau dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan serta sebagai acuan dan referensi untuk peneliti akan datang yang bersangkutan terhadap tingkat kesejahteraan nelayan ikan hias.

##### b. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini bisa di manfaat kan dan menjadi masukan bagi para nelayan ikan hias air tawar di desa rantau rasau serta bisa menjadi motivasi untuk para nelayan ikan hias air tawar agar tetap semangat.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Agar dapat memperoleh pembahasan yang sistematis dan terstruktur maka penulis menyusun sistematika penulisan agar dapat muda di pahami,yang mana sisitematia penulisa tersebut sebagai berikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang pendahuluan sebagai panduan pada penelitian dan pengantar skripsi secara keseluruhan yang mana bab ini akan membahas mengenai, Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II :LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang akan membahas tentang Pengertian Potensi, Indikator Potensi, Pengertian Pengembangan Usaha, Faktor-faktor yang Dapat Menghambat dan Meningkatkan Usaha, Dasar Hukum Berusaha dan Bekerja dalam Islam.

## **BAB III :METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan di bahas metode yang di gunakan di dalam penelitian serta lokasi dan objek penelitian.serta apa saja yang terkait di dalam teknik pengumpulan data,serta sumber data dan cara meng analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yang mencakup gambaran umum dan objek penelitian dan pembahasan hasil.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi dan saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran wawancara, lampiran observasi, dan lampiran dokumentasi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

#### A. Landasan Teori

##### 1. Konsep Kesejahteraan Sosial

Pengertian kesejahteraan sosial ialah sebuah sistem suatu negara tentang manfaat dan jasa untuk masyarakat dalam memperoleh kebutuhan sosial, Pendidikan, ekonomi, Kesehatan yang penting bagi kelangsungan hidup masyarakat tersendiri. Seseorang atau masyarakat yang mempunyai kekurangan kemampuan mungkin memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah, kurangnya kemampuan dapat diartikan kedalam kurang mampu untuk mencapai fungsi tertentu sehingga tergolong dalam kurang sejahtera

Banyak terdapat beragam dalam pengertian kesejahteraan, karena kesejahteraan lebih bersifat subjektif dimana setiap orang dengan pedoman, tujuan dan cara hidupnya berbeda-beda, maka dampaknya akan memberikan nilai- nilai yang berbeda pula tentang kesejahteraan dan faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan hidup mereka.

Sebagaimana batasan PPB, kesejahteraan sosial merupakan sebuah kegiatan-kegiatan yang terorganisasi yang bertujuan untuk membantu individu atau masyarakat guna untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraannya<sup>15</sup>

Apabila dilihat dari definisinya, istilah kesejahteraan sosial dapat dibedakan menjadi tiga kelompok sebagai berikut

##### a. Kesejahteraan Sosial Sebagai Suatu Keadaan

Kesejahteraan sosial menandakan keadaan sejahtera pada umumnya yang meliputi keadaan jasmaniah, rohaniah, dan sosial serta bukan hanya perbaikan dan pemberantasan keburukan sosial tertentu semata.

<sup>15</sup> "Perekonomian Indonesia / Dumairy; editor Yati Sumiharti | OPAC Perpustakaan Nasional RI.," diakses 6 April 2023.

## b. Kesejahteraan Sosial Sebagai Suatu Kegiatan Atau Pelayanan

Kesejahteraan sosial dapat didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi bagi peningkatan kesejahteraan melalui upaya pertolongan bagi pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan, dan hubungan-hubungan sosial. Pelayanan-pelayanan kesejahteraan sosial memberi perhatian terhadap individu-individu, kelompok-kelompok, komunitas-komunitas, dan kesatuan-kesatuan penduduk yang lebih luas. Pelayanan tersebut meliputi perawatan, penyembuhan, dan pencegahan.

## c. Kesejahteraan Sosial Sebagai Suatu Ilmu

Kesejahteraan sosial sebagai suatu ilmu berkaitan dengan kebijakan sosial yang menjadi bagian dari sistem kesejahteraan sosial. Sistem kesejahteraan sosial dalam hal<sup>16</sup>

Pada sisi lain, kesejahteraan sosial dapat pula dipandang dalam berbagai makna berbeda namun memiliki substansi sama pada konsepsi berikut

- 1) Kondisi kehidupan atau keadaan kesejahteraan, yaitu terpenuhinya kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial.
- 2) Institusi, yaitu arena atau bidang kegiatan yang melibatkan Lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan sebagai penyelenggaraan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
- 3) Aktivitas, yaitu kegiatan-kegiatan atau usaha yang terorganisasi untuk mencapai kondisi sejahtera.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Subri, M., *Ekonomi Kelautan* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014), 67.

<sup>17</sup> Suharto Edi, Ph.D., *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Rafika Aditama, 2015), 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Dasar Dasar Pokok Perekonomian

Manusia selalu hidup menuju kearah kemakmuran,perbuatan manusia kearah kemakmuran itu berpokok pada pangkal perasaan kekurangan akan kemakmuran oleh karena itu maka dasar pokok perekonomian dalam hakiktanya berpangkal pada perasaan kekurangan akan kemakmuran,selainya itu perlu di kemuka kan bahwa dasar-dasar pokok ini dalam azaz nya di pengaruhi terikat pada motif ekonomi.<sup>18</sup>

Dasar pokok perekonomian menurut *verriijn stuart* ada dua yaitu:

### 1. Dasar pokok yang bersifat umum

Dasar pokok yang bersifat umum azaz nya tidak bergantung pada tempat dan waktu artinya sifat ini tidak akan berubah

### 2. Dasar pokok bersifat khusus

Dasar pokok yang bersifat khusus meskipun pengaruhnya berlaku di dalam keadaan perekonomian bila mana pun dan dimana pun dalam azaznya tak berkeputusan berubahnya,menurut tempat dan waktu.<sup>19</sup>

## 3. Masyarakat Nelayan

Masyarakat nelayan merupakan sekelompok orang-orang yang mata pencahariannya memanfaatkan sumber daya laut seperti ikan dan biotik-biotik lainnya yang mengandung nilai ekonomis(dapat dikonsumsi/diperjual belikan), baik secara terus menerus maupun secara musiman dengan menggunakan sarana berupa perahu dan juga alat-alat penangkapan ikan.<sup>20</sup>

Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan sedangkan Juragan ialah yang pemilik perahu-perahu nelayan, motor, dan ala-alat penangkapan lainnya.Dalam kehidupan masyarakat nelayan, nelayan itu dibedakan atas beberapa kelompok statusnya dalam bidang usaha nelayan mereka. Antaranya itu ada sebagai Juragan Laut, yaitu orang-orang yang tidak memiliki perahu dan juga alat-

<sup>18</sup> Ir.H.Arviyan Arifin dan Prof.Dr.H Veithzal Rivai, S.E., M.M.,M.B.A, *Islamic Banking* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), 287.

<sup>19</sup> Ir.Kaslan a.thoir, *Ekonomi selayang Pandang* (sumur bandung, 1982), 21.

<sup>20</sup> Subri,M, *Ekonomi Kelautan*( Jakarta:Pt Raja Gravind,2014) 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

alat penangkapan ikan akan tetapi mereka ikut serta dalam penanggung jawaban pada pengoperasian penangkapan ikan dilaut. Setelah itu ada kelompok Juragan Darat-Laut yang mana kelompok ini mereka yang mempunyai atau memiliki perahu dan alat-alat penangkapan ikan serta mereka juga ikut bertanggung jawab terlibat dalam pengoperasian penangkapan ikan dilaut

Masyarakat nelayan dapat dibedakan kedalam tiga kelompok, yaitu masyarakat nelayan buruh, masyarakat nelayan juragan dan masyarakat nelayan perorangan. Nelayan buruh merupakan masyarakat nelayan yang bekerja dengan perahu atau alat-alat tangkap orang lain. Nelayan Juragan adalah mereka yang memiliki atau mempunyai perahu dan alat tangkap sendiri akan tetapi dioperasikan oleh orang lain. Sedangkan masyarakat nelayan perorangan merupakan nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri, dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.<sup>21</sup>

Menurut Mubyanto, masyarakat nelayan memiliki lima paling sedikit karakteristik yang dapat membedakan dengan masyarakat petani.

- 1) Pertama pendapatan nelayan pada kebanyakan bersifat harian (daily inherens) dan jumlah pendapatannya pun tidak bisa ditentukan dikarenakan pendapatan yang mereka peroleh sangat bergantung pada musim dan status nelayan itu sendiri.
- 2) Kedua berdasarkan Pendidikannya, bisa dilihat Pendidikan nelayan maupun anak-anaknya berada pada tingkat Pendidikan yang rendah.
- 3) Ketiga dilihat dari sifat produk yang dihasilkan nelayan, produk yang dihasilkan nelayan lebih banyak berhubungan dengan ekonomi tukar menukar karena produk tersebut bukan merupakan pokok. Selain itu sifat produk tersebut mudah rusak dan bisa menimbulkan kelangkaan bila dipaksakan, dan juga menimbulkan ketergantungan nelayan yang besar dari nelayan ke pedagang.

<sup>21</sup> subri,M, *Meningkatkan Perekonomian Kelautan* (Jakarta : Pt Rajagravindo Persada, 2020), 01.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
 J A M B I

- 4) Keempat bidang nelayan membutuhkan tingkat investasi yang cukup lumayan besar yang cenderung memiliki resiko yang lebih besar dibandingkan dengan sektor pertanian dan dengan sektor-sektor lainnya. Maka dari itu banyak masyarakat nelayan yang menggunakan alat-alat penangkapan ikan sederhana ataupun hanya menjadi sebagai anak buah kapal (ABK).
- 5) Kelima kehidupan nelayan yang mungkin didukung oleh kerentanan juga, misalnya ditentukan oleh keterbatasan anggota keluarga yang bisa ikut serta secara langsung dalam kegiatan produksi yang jika dibandingkan dengan petani ketergantungan nelayan sangat besar pada suatu mata pencaharian yaitu bernelayan untuk penangkapan ikan.<sup>22</sup>

#### 4. Kriteria Nelayan

Kriteria dalam tipologi masyarakat nelayan dapat dilihat berdasarkan kapasitas teknologi (alat tangkap dan armada) maupun budaya. Dua hal tersebut (teknologi dan orientasi budaya) sangat terkait satu sama lain. Nelayan kecil mencakup berbagai karakteristik, ketika seorang nelayan belum menggunakan alat tangkap yang maju, pada umumnya diiringi oleh beberapa karakteristik budaya seperti lebih berorientasi subsistensi. Sementara itu, nelayan besar dicirikan oleh skala usaha yang besar, baik kapasitas teknologi penangkapan maupun jumlah armadanya, mereka berorientasi pada keuntungan (profit oriented), dan umumnya melibatkan sejumlah masyarakat nelayan dijadikan sebagai anak buah kapal (ABK) dengan organisasi kerja yang semakin kompleks. Pola hubungan antar berbagai status dalam organisasi tersebut juga semakin hierarkhis. Wilayah operasinya pun semakin beragam.<sup>23</sup>

Menurut Satria, kriteria nelayan dapat digolongkan menjadi 4 (empat) tingkatan yang dilihat dari kapasitas teknologi, orientasi pasar dan karakteristik hubungan produksi. Keempat tingkatan nelayan tersebut adalah:

<sup>22</sup> Mubiarto, *pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: Pt Balai Pustaka, 2018), 201.

<sup>23</sup> Satria, Arif, *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir* (Jakarta: Pustaka Cidensindo, 2015.), 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- a. Peasant-fisher atau nelayan tradisional yang biasanya lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan sendiri (subsisten). Umumnya nelayan golongan ini masih menggunakan alat tangkap tradisional, seperti dayung atau sampan tidak bermotor dan masih melibatkan anggota keluarga sebagai tenaga kerja utama.
- b. Post-peasant fisher dicirikan dengan penggunaan teknologi penangkapan ikan yang lebih maju seperti motor tempel atau kapal motor. Penguasaan sarana perahu motor tersebut semakin membuka peluang bagi nelayan untuk menangkap ikan di wilayah perairan yang lebih jauh dan memperoleh surplus dari hasil tangkapannya karena mempunyai daya tangkap lebih besar. Umumnya, nelayan jenis ini masih beroperasi di wilayah pesisir. Pada jenis ini, nelayan sudah berorientasi pasar. Sementara itu, tenaga kerja yang digunakan sudah meluas dan tidak bergantung pada anggota keluarga saja.
- c. Commercial fisher, yaitu nelayan yang telah berorientasi pada peningkatan keuntungan. Skala usahanya sudah besar yang dicirikan dengan banyaknya jumlah tenaga kerja dengan status yang berbeda dari buruh hingga manajer. Teknologi yang digunakan pun lebih modern dan membutuhkan keahlian tersendiri dalam pengoperasian kapal maupun alat tangkapnya
- d. Industrial fisher, ciri nelayan jenis ini adalah diorganisasi dengan cara-cara yang mirip dengan perusahaan agroindustri dinegara-negara maju, secara relatif lebih padat modal, memberikan pendapatan yang lebih tinggi daripada perikanan sederhana, baik untuk pemilik maupun awak perahu, dan menghasilkan untuk ikan kaleng dan ikan beku yang berorientasi ekspor.<sup>24</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>24</sup> Satria, Arif, *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir* (Jakarta: Pustaka Cidensindo, 2015), 56.

## 5. Nelayan Dan Kesejahteraan Dalam Presfektif Islam

Allah swt sepertinya dalam Al-Qur'an banyak menyeru manusia untuk mengamati alam semesta termasuk didalamnya laut agar manusia berfikir sehingga mereka bisa mengambil manfaat darinya dengan menggunakan ilmu dan teknologi sekaligus sebagai tuntunan dalam pengelolaannya agar manusia selalu terikat dengan aturan-aturan Allah swt. Perlu dipahami bahwa ilmu di dalam Islam dibedakan menjadi dua yaitu ilmu yang berupa sains dan teknologi yaitu pengetahuan yang diambil melalui cara pengamatan, percobaan/eksperimen dan penarikan kesimpulan dan ilmu yang berupa tsaqofah yaitu pengetahuan yang diambil melalui berita-berita, talaqqiy (pertemuan secara langsung) dan istimbath (penggalan/penarikan kesimpulan dari berita-berita tersebut). Pembagian ini dibuat supaya manusia bisa membedakan mana ilmu-ilmu yang bersifat umum yang bisa diambil darimanapun dan mana ilmu-ilmu yang hanya boleh dimbil ketika sesuai dengan aturan Allah. Seperti halnya dalam bidang pengelolaan perikanan hal-hal yang berkaitan dengan teknik evaluasi, kajian usaha, studi lingkungan kapasitas kapal, perlindungan laut dan lainnya adalah termasuk dalam ilmu dimana manusia boleh mengambil dan mempelajarinya dari sumber manapun. Akan tetapi berkaitan dengan konsepsi tentang pemilikan laut, peruntukan laut, pengelolaan laut, dan kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan adalah termasuk kedalam ilmu yang harus diambil dari sumber Al-Qur'an dan As sunnah. Salah satu firman Allah swt dalam QS. *An-Nahl* ayat 14 yang menyinggung tentang perikanan dan kelautan berbunyi :

رَبُّكُمُ الَّذِي يُرْزِقُ لَكُمْ الْفُلُوكَ فِي الْبَحْرِ لَتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya “ Tuhan-Mu adalah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untuk-Mu, agar kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadap-Mu”<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemahan* (Pt Karya Thoha Putra, 2015.), 242.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 6. Kesejahteraan Dalam Islam

Dalam perspektif Islam, meningkatkan kualitas hidup. Istiqamah (2008) menggambarkan Pemberdayaan masyarakat dalam konteks Islam mengacu kepada pemikiran sosiologi Ibnu Khaldun, Pertama, adalah pemberdayaan pada matra rohaniah (afektif) Kedua, Pemberdayaan pada matra intelektual, lebih menekankan pada aspek kognitif (pengetahuan) dan pembelajaran. Ketiga, Pemberdayaan ekonomi mengacu kepada pengembangan sumber daya manusia yang mandiri, sehingga pemberdayaan diarahkan kepada kecakapan hidup (life skill) dan ketrampilan berwirausaha, hal ini ditujukan untuk menghindarkan manusia dari kemiskinan. Ketiga konsep pemberdayaan tersebut kalau kita kaitkan dengan pemberdayaan nelayan, maka dalam konteks rohaniyah adanya dorongan spiritual untuk mempertebal keimanan nelayan bahwa apa yang dilakukan dengan bekerja dilaut merupakan pengamalan dari ajaran Islam karena begitu banyaknya ayat-ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan karunia Allah di lautan. Konteks intelektual adanya peningkatan kemampuan khususnya dalam bidang teknologi tepat guna untuk mengolah karunia Allah tersebut, sedangkan dalam konteks ekonomi hendaknya dalam melakukan kegiatan muamalahnya harus mengacu kepada sistem ekonomi berbasis Syari'ah. Ini menjadi urgen karena pembangunan ekonomi dalam Islam ditegakan berdasarkan konsep moral dan ketuhanan. Ia bersandar pada ajaran tentang halal, baik, jujur, amanah, saling mencintai dan persaudarann sejati ( Muhammad, 2009).

## 7. Tingkat Kesejahteraan

Kesejahteraan secara umum mempunyai makna untuk memajukan kesejahteraan bagi masyarakat secara menyeluruh bukan hanya kesejahteraan per individu. Kesejahteraan tidak hanya dinilai dari besar kecilnya pendapatan, namun lebih daripada itu, seseorang sejahtera jika mampu memenuhi kebutuhan secara lahir dan batin , Para ahli ekonomi umumnya,melakukan pengukuran tingkat kesejahteraan dengan melihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

variasi ekonomi, yaitu tingkat Pendapatan atau keuntungan yang diperoleh diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup seorang pekerja tingkat pendapatan mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang harus dicapai dalam suatu perekonomian yang baik, yaitu perekonomian yang mampu memberikan kesejahteraan bagi seluruh penduduk di negara atau daerah.<sup>26</sup>

kesejahteraan merupakan sebuah ukuran kepuasan atau jumlah yang diperoleh oleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Menurut.<sup>27</sup>

Tingkat kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai sebuah agregat dari sebuah kepuasan yang diterima individu-individu tertentu. Kesejahteraan ialah suatu ruang kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan diri, kesucilaan dan ketentraman yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan juga kebutuhan sosial yang baik bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat pada umumnya. Kaitan antara konsep kesejahteraan dan konsep kebutuhan adalah dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan hidup tersebut, maka seseorang dapat dinilai sejahtera, karena tingkat kebutuhan tersebut secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan .<sup>28</sup>

Kesejahteraan ini merupakan titik tolak ukur bagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera. Pengertian sejahtera itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orang dalam

<sup>26</sup> Dwi Kusumayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nelayan" 2 (2018): 258.

<sup>27</sup> Rosni Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Sebesar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara," *Jurnal Geografi* 9, No. 1 (2 April 2017): 53–66,.

<sup>28</sup> Wijayanti, L, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Nelayan Kacamatan Pademawu Kabupaten Pemekasan" 2(2): 102.

keadaan kehidupannya makmur, dalam keadaan damai, sehat jasmani rohani, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Para ahli ekonomi melihat kesejahteraan sebagai indikasi dari pendapatan individu (flow of income) dan daya beli (purchasing of power) masyarakat. Berdasarkan pemahaman ini, konsep kesejahteraan memiliki pengertian yang sempit karena hanya melihat pendapatan sebagai indikator kemakmuran ekonomi berarti kesejahteraan dilihat sebagai lawan dari kondisi kemiskinan.<sup>29</sup>

Kajian organisasi ekonomi dalam keluarga menggunakan permintaan terhadap barang strategis sebagai indikator kesejahteraan. Ukuran lainya terhadap kesejahteraan ialah proporsi pengeluaran untuk pangan. Kesejahteraan ini merupakan cerminan dari kualitas hidup manusia yang didapatkan, yaitu suatu keadaan ketika terpenuhi kebutuhan hidup dasar serta terealisasikan nilai- nilai hidup. Istilah dalam Kesehatan sosial keluarga dan kesejahteraan sosial keluarga itu bagi keluarga yang dapat melahirkan individu dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan yang baik.

Berdasarkan definisi tentang kesejahteraan di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa kesejahteraan ialah suatu keadaan terpenuhinya segala kebutuhan hidup baik material maupun non- material, yang dapat diukur dengan adanya pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah di jangkau, dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata, sehingga dapat membuat seseorang merasa aman, makmur, sentosa dan selamat.

## 8. Indikator Kesejahteraan

keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki

<sup>29</sup> wijayanto, "Analisis Tingkat kesejahteraan Masyarakat nelayan buruh di kecamatan bona" 1(1) : 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



hubungan yang selaras, serasi, dan seimbang antara anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Secara nasional terdapat dua versi pengukuran kesejahteraan keluarga yaitu pengukuran kesejahteraan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).<sup>30</sup>

untuk mengukur tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari 7 indikator antara lain:

#### 1) Status Kepemilikan Rumah

Status kepemilikan rumah tinggal merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan dan juga peningkatan taraf hidup masyarakat. Kondisi ekonomi rumah tangga sangat berpengaruh terhadap kepemilikan rumah tinggal. Masyarakat yang memiliki tempat tinggalnya sendiri tentu saja akan memiliki kepuasan yang berbeda dengan masyarakat yang masih bertempat tinggal di rumah keluarga. Apabila masyarakat memiliki tempat tinggal sendiri maka masyarakat tersebut dikatakan.<sup>31</sup>

#### 2) Kesehatan dan gizi

kebutuhan gizi merupakan proses organisme menggunakan makanan dan minuman yang dikonsumsi secara normal melalui proses pencernaan, absorbs, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan juga pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ, serta menghasilkan energi.<sup>32</sup>

Pada umumnya zat gizi biasanya dibagi ke dalam lima kelompok utama, yaitu karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan juga mineral. Tingkat kualitas kesehatan merupakan indikator penting untuk

<sup>30</sup> Sugiharto E, "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan dsa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Statistik Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan" 42: 32.

<sup>31</sup> afifah jm, "analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan kelurahan bagan deli seberang kecamatan medan balawang," 2018.

<sup>32</sup> Supariasa, *Gizi Kesehatan* (Jakarta: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2022), 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menggambarkan mutu pembangunan manusia di suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu negara atau wilayah tersebut semakin baik.

### 3) Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu, kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya atau mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan ini juga berarti sebuah Lembaga yang mana lembaga tersebut bertanggung jawab dalam mewujudkan tujuan pendidikan, isi, sistem, dan organisasi pendidikan. Lembaga-lembaga ini meliputi keluarga, sekolah, dan juga masyarakat dan lingkungan sekitar.<sup>33</sup>

### 4) Ketenagakerjaan

Bidang ketenagakerjaan merupakan bagian penting dari upaya pengembangan sumber daya manusia dan juga sebagai bagian dari pembangunan nasional dalam mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya. Maka dari itu pembangunan di bidang ketenagakerjaan diarahkan agar bisa memberikan kontribusi nyata dan terukur dalam rangka peningkatan kesejahteraan tenaga kerja.<sup>34</sup>

konsep angkatan kerja tersebut dibedakan menjadi tiga kriteria yaitu kriteria bekerja penuh (employed), kriteria setengah menganggur (underemployed), dan kriteria menganggur (unemployed). Kriteria bekerja penuh yaitu merupakan orang-orang yang bekerja penuh atau jam kerjanya lebih dari 35 jam/ minggu. Kriteria setengah menganggur yaitu mereka yang bekerja, tetapi belum dimanfaatkan secara penuh dan untuk jam kerjanya kurang dari 35 jam / minggu. Kriteria menganggur yaitu merupakan mereka yang sama sekali tidak bekerja atau yang sedang

<sup>33</sup> fuad L, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2005), 90.

<sup>34</sup> Pratama dan Mandala Manurung, *Pengantar Makro ekonomi* (Jakarta: Lpfe-Ui,2019.),

mencari pekerjaan. Kelompok ini sering disebut Penganggur Terbuka (Open Unemployment).<sup>35</sup>

#### 5) Keadaan Tempat Tinggal

Keadaan tempat tinggal merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, dilihat dari apakah tempat tinggal tersebut telah layak huni atau masih bersifat non permanen. Artinya bahwa masyarakat yang sejahtera tentu saja akan memiliki tempat tinggal yang tergolong luas dan mewah, karena hal tersebut akan menjadi tolak ukur sampai sejauh mana masyarakat tersebut akan dipandang sejahtera oleh masyarakat lainnya. Dalam hal ini, keadaan tempat tinggal tersebut diukur berdasarkan luas bangunan, jenis atap, jenis lantai, dan jenis dinding Perumahan dan lingkungan.<sup>36</sup>

#### 6) Kemiskinan

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (Basic Need Approach). Dengan menggunakan pendekatan itu, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan seseorang dari sisi ekonomi dalam memenuhi kebutuhan makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Dengan kata lain kemiskinan ini dipandang sebagai ketidakmampuan seseorang dari sisi ekonominya dalam memenuhi kebutuhan makanan maupun non makanan yang bersifat mendasar. Penduduk miskin merupakan penduduk yang memiliki nilai rata-rata pengeluaran perkapita perbulanya di bawah garis rata-rata atau di bawah garis kemiskinan.<sup>37</sup>

#### 7) Pendapatan

Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang atau

<sup>35</sup> "Bdan Pusat statistik (Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga)," 2017.

<sup>36</sup> afifah jm, "analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan kelurahan bagan deli seberang kecamatan medan balawang," 2018.

<sup>37</sup> Dumairi, *Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2018), 80.

natura yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Apabila pendapatan seseorang tersebut tinggi dan mencukupi semua kebutuhan hidupnya maka orang tersebut dikatakan sejahtera.<sup>38</sup>

## **B. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan**

### **1. Faktor Penghambat Kesejahteraan Nelayan**

Pengukuran kesejahteraan nelayan menjadi lebih kompleks, karena para nelayan terdiri dari individu yang tinggal di suatu daerah perairan dan memiliki tujuan kesejahteraan, erbagai indikator atau pengukuran kesejahteraan, namun demikian tidak ada ukuran yang tepat atau ideal untuk mengukur kesejahteraan nelayan. Sejumlah strategi diperlukan untuk meningkatkan kualitas ikan dan jaminan harga ikan yang pantas diberikan kepada nelayan. Pemerintah mempunyai peranan penting dalam program untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. Kualitas Sumberdaya Manusia yang masih sangat rendah, sehingga produktivitas rendah. Rendahnya produktivitas akan berpengaruh pada rendahnya pendapatan, adapun paktor penghambat kesejahteraan nelayan adalah sebagai berikut.<sup>39</sup>

- a) Metode penangkapan ikan yang masi tradisonal. Kemampuan melaut nelayan mayoritas dapat turun temurun dari orangtua dan lingkungan. Hal ini berakibat pada terbatasnya pengetahuan bagaimana menangkap ikan yang efektif serta kurangnya kepercayaan nelayan terhadap informasi prakiraan cuaca dari BMKG.

<sup>38</sup> Juliana, "Jurnal analisis Tingkat kesejahteraan Masyarakat Nelayan studi kasus Kelurahan Bagan Deli Seberang kecamatan Medan Berlawan," 11.

<sup>39</sup> Annisa Ilmi Faried, "Jurnal Analisis Strategis Peningkatan Kesejahteraan Nelayan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara" 3 no 2 (Juli 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b) Kebiasaan nelayan yang buruk dalam hal pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan ketika sedang panen hasil laut, mereka akan menghabiskan dengan cepat. Sebaliknya, ketika hasil tangkapan sedikit/paceklik, mereka tidak jarang meminjam kepada rentenir untuk memenuhi kebutuhan hidup rumahtangga yang harus dipenuhi.
- c) Kepemilikan modal. Peralatan yang digunakan nelayan masih sangat sederhana. Banyak dari nelayan yang harus meminjam kepada toke atau juragan untuk dapat pergi melaut. Hal ini berdampak pada laba bersih hasil tangkapan yang terpaksa harus dibagi dua dengan toke/juragan ataupun dengan nelayan lain.
- d) Teknologi yang digunakan masih sangat sederhana. Peralatan yang dipakai berupa perahu dan jarring hanya bisa menjangkau laut sejauh 12 mil.<sup>40</sup>
- e) Adanya pencurian ikan dan penangkapan ikan dengan cara merusak pencurian ikan oleh kapal asing mengakibatkan berkurangnya stok ikan yang dapat dimanfaatkan oleh nelayan. Sementara, penangkapan ikan yang merusak(destruktif), seperti pengeboman ikan, penggunaan racun ikan, dan pukot harimau, menyebabkan kerusakan lingkungan yang mengancam kelestarian hayati.<sup>41</sup>
- f) Perubahan Iklim definisi perubahan iklim adalah berubahnya kondisi fisik atmosfer bumi antara lain suhu dan distribusi curah hujan yang membawa dampak luas terhadap berbagai sektor kehidupan manusia. Perubahan fisik ini tidak terjadi hanya sesaat tetapi dalam kurun waktu yang panjang. Lembaga Penerbangan

<sup>40</sup> Yemima Zebua Dan Pradinda Krisna Wildani, "Faktor Penyebab Rendahnya Tingkat Kesejahteraan Nelayan Pesisir Pantai Sri Mersing Desa Kuala Lama Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara Yemima Zebua<sup>1</sup>, Pradinda Krisna Wildani<sup>1</sup>, Andika Lasefa<sup>1</sup>, Riki Rahmad, Hal 97.

<sup>41</sup> Rachmat Zakaria, "Faktor Penghambat Potensi Nelayan Indonesia Dengan Pendekatan Ekonomi," *Aktor Penghambat Potensi Nelayan Indonesia Dengan Pendekatan Ekonomi*, 1 Januari 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan Antariksa Nasional (LAPAN) mendefinisikan perubahan iklim adalah perubahan rata-rata salah satu atau lebih elemen cuaca pada suatu daerah tertentu.<sup>42</sup>

## 2. Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan

Adapun faktor pendukung nelayan dalam mewujudkan keluarga sejahtera masyarakat nelayan adalah

### a) Pengembangan Keterampilan

Peningkatan keterampilan masyarakat untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia dari pengelolaan lingkungan harus ada campur tangan dari pemerintah untuk mendorong peran serta dari seluruh masyarakat secara aktif. Keterampilan sangatlah penting dimiliki oleh setiap masyarakat karena pengembangan keterampilan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas kerja yang lebih terampil dan cekatan dalam melakukan pekerjaan. Keterampilan tersebut terutama berkaitan dengan cara-cara pemanfaatan sumber daya perikanan yang ada di masyarakat bagaimana masyarakat memanfaatkan potensi sumber daya perikanan dengan keterampilan yang dimiliki masyarakat.

### b) Pemberdayaan ekonomi masyarakat

merupakan penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya. Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak terlepas dari perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Teori pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat penting menempatkan manusia pada level utama, mengingat kekuatan ekonomi masyarakat lebih dominan bergerak ke sektor informal. Untuk bisa berjalan sebagai proses sosial maka pemberdayaan ekonomi harus dapat menempatkan masyarakat sebagai tolok ukur utamanya. Mekanisme

<sup>42</sup> Djojko Pranomo, *Budaya Bahari* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), 16.



untuk menentukan kebijakan pemberdayaan yang dapat menampung aspirasi semua masyarakat bukanlah hal yang sederhana. Tingkat pendidikan dan sumber daya yang dimiliki akan mempengaruhi bentuk sektor ekonomi yang akan menjadi pilihan dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih layak.

c) Pembangunan Fasilitas Sekolah

Mengembangkan dan membangun kota jauh lebih penting daripada pembangunan di daerah. Kawasan pesisir yang dikenal dengan sekolah pingiran atau sekolah anak nelayan dengan fasilitas seadanya serta kurang mendapat perhatian dan pendidikan yang seharusnya mereka dapatkan serta hak-hak mereka seolah terabaikan. Secara sederhana pendidikan dapat diartikan sebagai usaha untuk mengarahkan peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu. Sehingga dengan memiliki pengetahuan maka seseorang akan menjadi lebih terarah dalam menentukan maupun mengambil keputusan. Sebagian besar anak-anak di daerah pesisir Kecamatan Tanjung Tiram biasanya ikut bekerja membantu orang tua mencari nafkah. Pekerjaan yang mereka lakukan beragam mulai dari nelayan, pedagang hingga buruh. Ada beberapa anak yang sudah putus sekolah, mereka lebih memilih untuk bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikan. Hal ini dikarenakan pola pikir mereka yang hanya tertuju pada pemenuhan kebutuhan materil. Anak-anak di Desa Pahlawan mengisi kesibukannya dengan kegiatan-kegiatan orang dewasa daripada mengisi kesehariannya dengan menempuh pendidikan, bermain, berekreasi serta berkreatifitas.<sup>43</sup>

d) Peningkatan Produksi Perikanan

Dengan adanya pembangunan dalam masyarakat pesisir, melalui modernisasi perikanan pada penggunaan alat-alat perikanan tangkap maupun perikanan darat. Seperti penggunaan perahu bermotor yang lebih dapat menampung hasil tangkapan yang lebih banyak dengan kualitas produksi yang lebih baik. potensi dalam sumber daya laut yang biasanya

<sup>43</sup> Dr. (Cand) Suhardi, S.E., M.M, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: Gava Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





hanya di berskala lokal kini berubah menjadi berorientasi ada kebutuhan pasar. dengan peningkatan hasil produksi perikanan secara tidak langsung akan memberikan daya tawar bagi para investor yang masuk. ketika hasil produksi perikan akan semakin mempererat hubungan kerja sama antar sesama nelayan. Maka dalam aspek ini modernisasi tidak hanya pada dimensi ekonomi tetapi juga moral serta etika.

Kesejahteraan para nelayan banyak dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal dan juga unsur manajemen pada masyarakat nelayan tersebut, faktor internal bisa meliputi: pendapatan, pendidikan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, kepemilikan aset, dan lain sebagainya, yang meliputi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keluarga diantaranya seperti: kemudahan akses dalam finansial, akses bantuan pemerintah, lokasi tempat tinggal. Sementara itu unsur dalam manajemen sumber daya keluarga yang dapat mempengaruhi kesejahteraan yaitu merupakan perencanaan, pembagian tugas dan pengontrolan kegiatan.<sup>44</sup>

## B. Studi Relevan

Peneliti menguraikan peneliti sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan terhadap judul dan topik yang akan diteliti untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian serta menjelaskan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dikaji. Adapun studi relevan yang dibahas sebagai berikut:

**Tabel 2. 1**

### Penelitian Terdahulu

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	METODE	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN
1	Sriyono - Sriyono, Santi	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Metode penelitian menggunakan	Penguatan untuk peningkatan kesejahteraan nelayan	Penelitian ini di tujukan

<sup>44</sup> syafrizal, "analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di kecamatan meukek kabupaten aceh selatan," 2022.

	Rahma Dewi <sup>45</sup>	Nelayan Di Era New Realiti Melalui Model Pembiayaan Inklusif: Prespektif Al Mudharobah	metode kualitatif	kupang harus dilakukan dengan cara terintegrasi anata menambah skill nelaya dan bantuan pembiayaan yang bersifat Al Mudharobah, ini dilakukan agar para nelayan mampu melakukan inovasi dalam kegiatan sehari-harinya selain menjadi nelayan pengambil kupang juga melakukan kegiatan usaha lainnya untuk meningkatkan kesejahteraannya.	unutuk nelayan kupang
2	Riesti Triyanti, Maulana Firdaus <sup>46</sup>	Tingkat Kesejahteraan Nelayan Skala Kecil Dengan Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan Di Kabupaten Indramayu	Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif	Untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan skala kecil di Kabupaten Indramayu dengan pendekatan penghidupan berkelanjutan maka diperlukan : (1) Penguatan peran kelembagaan dalam hubungan sosial ekonomi masyarakat yang optimal agar rumah tangga nelayan dapat melakukan aktivitas usaha secara	Penelitian ini meneliti tingkat kesejahteraan secara kecil di indramayu

<sup>45</sup> Sriyono- Sriyono dan Santi Rahma Dewi, "Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Era New Realiti Melalui Model Pembiayaan Inklusif: Prespektif Al Mudharobah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2 Maret 2021): 81–89.

<sup>46</sup> Riesti Triyanti dan Maulana Firdaus, "Tingkat Kesejahteraan Nelayan Skala Kecil Dengan Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan Di Kabupaten Indramayu," *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 11, no. 1 (30 Juni 2016): 29.



				efisien; (2) Pemerintah perlu meningkatkan akses masyarakat terhadap kelembagaan ekonomi; (3) Perlu mengoptimalkan kelembagaan masyarakat yang ada khususnya dalam setiap program pemerintah; (4) Mengintegrasikan kelembagaan informal dengan kelembagaan formal, dan (5) Mengaktifkan kembali koperasi yang telah ada atau mendirikan koperasi perikanan baru.	
3	Delia Arifin, Gustami Harahap, Khairul Shaleh Saleh <sup>47</sup>	Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Pada Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara)	Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif	Hasil analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan tradisional di Kecamatan Medang Deras menunjukkan bahwa 60% dari responden dikategorikan "Sedang". Berdasarkan hasil penelitian jumlah tanggungan masyarakat nelayan Kecamatan Medang Deras memiliki tanggungan sebanyak 3-5 orang yang tergolong jumlah tanggungan besar. Umur responden berkisar antara 15-45	Penelitian ini di tujukan untuk para nelayan di kabupat en batu bara

<sup>47</sup> Delia Arifin, Gustami Harahap, dan Khairul Shaleh Saleh, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Pada Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara)," *Jurnal Ilmiah Pertanian ( JIPERTA)* 1, no. 1 (14 Maret 2019): 80–90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

			tahun yang merupakan usia produktif yang mempunyai tenaga dan kesehatan yang cukup dibandingkan dengan sedikitnya responden yang berumur diatas 45 tahun.		
4	Wijayanto dan Prajanti (2019). <sup>48</sup>	Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan buruh di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif	Untuk mengatasi kondisi tingakt kesejahteraan tersebut, Pemerintah Kabupaten Demak telah mengupayakan penyaluran BLM, bantuan sarana prasarana penangkapan ikan, mengusahakan kemitraan antara kelompok nelayan dengan lembaga perbankan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat nelayan, meningkatkan partisipasi masyarakat nelayan dalam pengembangan usaha perikanan, meningkatkan infrastruktur bidang perikanan dan kelautan, serta menggalakan pemeliharaan	Penelitian ini membahas tingkat kesejahteraan nelayan buru di kec boning

<sup>48</sup> Dian Daru Wijayanto dan Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Buruh Di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak," *Indicators : Journal of Economic and Business* 1, no. 1 (20 Mei 2020): 7–14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

5	Mulviana dan Laapo, 2021) <sup>49</sup>	Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Loro Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala).	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif	lingkungan kelautan. Tingkat kesejahteraan nelayan di Desa Lero, Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala menurut Bank Dunia berada pada kategori penduduk miskin absolut. Hal ini dikarenakan pendapatan bersih yang diperoleh nelayan di Desa Lero selama sebulan hanya sebesar Rp. 839.413. Jumlah kesejahteraan nelayan di Desa Lero, Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala berdasarkan kriteria BPS berada pada tingkat sedang dengan jumlah skor sejumlah 15. Jumlah skor tersebut dihasilkan dari penjumlahan 7 indikator yaitu pengeluaran/konsumsi rumah tangga dengan skor 1, pendidikan dengan skor 3, kesehatan dengan skor 3, kualitas tempat tinggal dengan skor 2, fasilitas tempat tinggal dengan skor 3, status kepemilikan rumah tinggal dengan skor 3 dan kemudahan	Penelitian ini di tujuan untuk para nelayan di desa boro
---	-----------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------

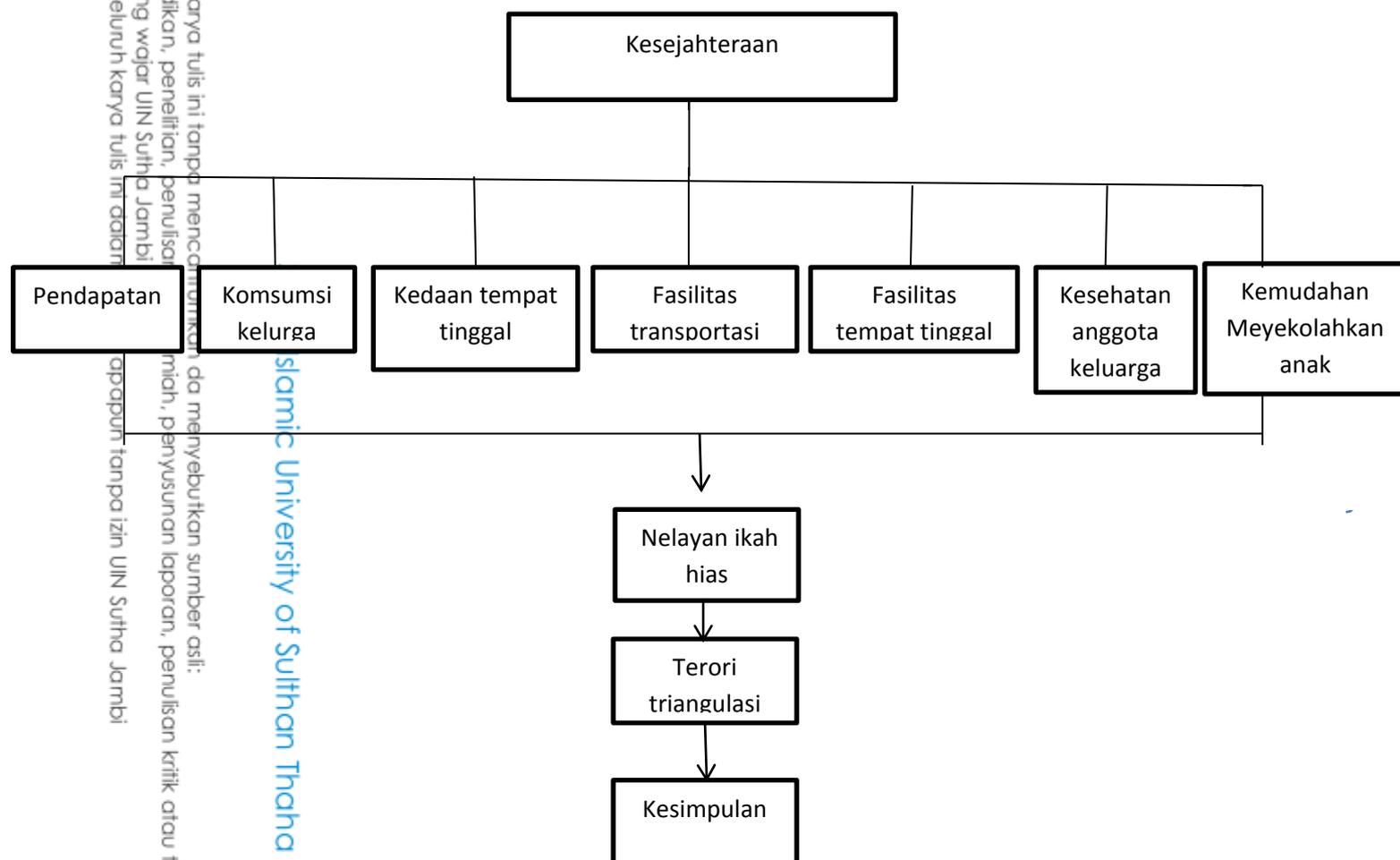
<sup>49</sup> mulviana M. Amin Dan Alimudin Laapo, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Lero Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala," *Jambura Geo Education Journal* no. 1 (4 Maret 2021): 15–27.

### C. Kerangka Pemikiran

Menurut Nordhaus dan tobin kriteria indikator kesejahteraan masyarakat itu dirangkum dalam tujuh indikator, yaitu pendapatan dan konsumsi keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan menyekolahkan anak, kemudahan mendapat fasilitas transportasi, dan partisipasi sosial<sup>50</sup>

Untuk memudahkan dalam proses penelitian maka peneliti membuat sebuah skema kerangka berpikir yang di jadikan sebagai alur dalam penelitian ini, yang mana dapat di lihat pada skema kerangka berpikir yang di buat oleh peneliti sebagai berikut :

**Gambar1. 1**



<sup>50</sup> Edwin Basmar Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat ( Yayasan Kita Menulis, 2021 ), 28

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif sebagai mana mestinya cenderung memakai analisis, teori teori sebagai pedoman agar penelitian tetap terarah pada fakta yang ada dilapangan, jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif yang menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian ini dilakukan di Desa Rantau Rasau yang Kec Berbak difokuskan untuk melihat Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian merupakan penelitian yang berusaha untuk pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

### B. Lokasi Dan Objek Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rantau Rasau Kec, Berbak Adapun fokus penelitian ini pada nelayan budidaya ikan hias air tawar di desa rantau rasau Pemilihan lokasi ini dilakukan sebagai tempat penelitian yang didasarkan pada pertimbangan bahwa pada lokasi ini peneliti menemukan fenomena-fenomena yang menjadi permasalahan yang akan diteliti.

#### 2. Objek Penelitian

Objek untuk penelitian ini yaitu Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Rantau Rasau. Penelitian ini dilakukan di Desa Rantau Rasau Kec, Berbak.

### C. Jenis Dan Sumber Data

Adapun Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari responden langsung yaitu para nelayan di desa rantau rasau. Informasi yang diperlukan tentang bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan termasuk jurnal dan lembaga lainnya yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

Informan pada penelitian ini yaitu pihak desa 1 orang dan responden para nelayan yang ada di desa rantau rasau sebanyak 13 orang. Adapun kriteria informan yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini ciri cirinya sebagai berikut: mengetahui kejadian dan permasalahan, sehat jasmani dan rohani, berada di daerah yang diteliti, terlibat langsung dengan permasalahan dan dapat berargumentasi dengan baik.

Untuk memudahkan dalam mencari data dan informasi serta untuk lebih jelasnya tentang data keinforman dan informan dalam penelitian ini maka dapat dilihat dalam tabel 3,1

**Tabel 3. 1**

**Data Informan Penelitian**

No	Keterangan	Informan
1	Aparatur Desa	1
2	Masyarakat Nelayan	13
3	Jumlah	14

*Sumber* : Data di olah

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dan dalamkan melalui hasil pengolahan pihak kedua di lapangan. dan data sekunder penelitian ini didapatkan melalui buku, jurnal dan referensi yang bersangkutan dengan penelitian data. Perincian data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan langsung antara pewawancara dengan narasumber.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sistem yang dilalui untuk menghasilkan data/fakta yang terdapat pada subjek penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi

##### a) Metode Observasi

pengamatan ini dilandasi atas pengamatan secara langsung Metode ini dilakukan dengan cara terjun langsung dimana penelitian itu dilakukan serta dengan pencatatan hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada dilapangan, terutama tentang data yang ada di kalangan masyarakat nelayan di desa rantau rasau Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan Dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Ikan Hias Di Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Situasi dan kondisi lingkungan desa rantau rasau kec berbak
- b. Keadaan tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa rantau rasau kec berbak

Adapun kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Laki-Laki
- b. Berusia 19-55 tahun
- c. Para Nelayan

##### b) Metode Wawancara / interview

Interview atau wawancara yaitu suatu bentuk komunikasi verbal seperti percakapan yang bertujuan mendapatkan informasi Metode wawancara ini penulis lakukan agar dapat mengambil data, dengan cara



tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan cermat apa yang dijelaskan oleh nelayan desa rantau rasau kec berbak, Metode ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu para nelayan ikan hias air tawar didesa rantau rasau

Teknik wawancara ini dilakukan kepada masyarakat nelayan di desa rantau rasau kec berbak,kab tanjung jabung timur berusia 19-55 tahun sesuai dengan kriteria responden

#### c) Dokumentasi

Dokumentasi bisa disebut sebagai kerja lapangan, namun lebih jelasnya . Dokumentasi yang dimaksud bukan cuma rekaman audio, melainkan juga dokumentasi-dokumentasi yang didapatkan melalui kerja lapangan. Dokumentasi biasa disebut sebagai arsip, karena dokumentasi sangat penting dalam menyempurnakan penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan dokumentasi hasil kerja lapangan nelayan ikan hias desa rantau rasau.

#### E. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian Untuk melakukan Uji Keabsahan data peneliti menggunakan tehnik Triangulasi. Triangulasi adalah sebagai teknik mengumpulkan data yang bersifat menyatukan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.seperti data yang didapatkan melalui wawancara,kemudian diperiksa melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

#### F. Metode Analisis Data

Pada penelitian saat ini penulis menggunakan metode analisis kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu prdengan mencari, menyusun serta menganalisis secara sistematis data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 1) Pengumpulan data

Pengumpulan data akan dijalankan selama data yang dibutuhkan belum mencukup, apabila telah cukup pada pengambilan kesimpulan maka pengumpulan data bisa diberhentikan. cara dalam pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 2) Reduksi Data

Data yang didapatkan ditulis pada bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh di reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan memisahkan berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu agar dapat menghasilkan gambaran yang jelas dalam hasil pengamatan. Hal ini juga dapat mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang digunakan sebagai tambahan apabila diperlukan.<sup>51</sup>

### 3) Penyajian Data

Penyajian data yang telah didapatkan akan saring berdasarkan pokok permasalahannya dan dijadikan dalam bentuk pola-pola atau matriks dengan tujuan agar memudahkan peneliti untuk melihat hubungan antara data satu dengan data yang lain.<sup>52</sup>

### 4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau perifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada simpulan dan melakukan perifikasi, baik dalam segi makna dan kebenaran hasil yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenarannya, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>51</sup> Maede laut Marta jaya, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Kuadran, 2020), 167.

<sup>52</sup> Husaini usman dan purnomo setiadi akbar, *metode penelitian sosial* (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2017), 133.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian

Desa Rantau Rasau merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan Taman Nasioanl Berbak ( TNB ) dan juga merupakan desa yang tertua dikabupaten tanjung jabung timur pada tahun 1817 seorang pangeran yang bernama wiro Kesumo datang dari kota jambi bermukim dan mendirikan kerajaan didekat sungai Batanghari, Dengan kejayaan dan ketegasan beliau terbentuklah pemerintahan diDesa Rantau Rasau system kerajaan yangmana terjalin hubungan silaturrahi yang baik dan syi`ar agama islam yang sangat pesat, Sehingga berjalannya waktu masyarakat sangat patuh dan tekun atas segala kebijakan dan ketentuan. Setelah melihat keadaan Desa Rantau Rasau yang sudah tertata baik beliau Pangeran Wiro Kesumo pulang lagi kejambi, tidak beberapa lama beliau sakit dan meninggal dijambi yaitu dimakamkan samping masjid jami` Olak Kemang.<sup>53</sup>

Desa Rantau Rasau juga merupakan wilayah yang luas, Maka banyak pendatang dari Sulawesi dan pulau jawa yang berdatangan untuk bermukim dan mengambil lahan untuk bercocok tanam. Setelah daerah Desa Rantau Rasau mengalami banyak kemajuan secara berangsur – angsur masyarakat selain bugis dan jawa, juga dari , banjar, sunda, batak, dan lain – lain berdatangan untuk bercocok tanam.

Maksud kedatangan penduduk di Desa Rantau Rasau pertama kali adalah sebagai petani yang memerlukan lokasi tempat bertani serta tempat tinggal yang dikarenakan populasi yang terjadi di Daerah Sulawesi dan Pulau Jawa semakin maju dengan pesat sehingga lahan pertanian, perkebunan dan pemukiman masyarakat semakin sempit. Perkembangan penduduk Desa Rantau Rasau mengalami kenaikan dari period eke periode seperti pada akhir tahun 1970 an dan awal tahun 1980 an jumlah penduduk cukup banyak,

<sup>53</sup> "Profil Desa Rantau Rasau," .

Sehingga mulai tahun 1980 an jumlah penduduk semakin bertambah dan bahkan ada yang langsung datang dari berbagai daerah lainnya.<sup>54</sup>

Sesuai perkembangan system administrasi pemerintahan di Indonesia, Waktu itu Desa Rantau Rasau masih dipimpin oleh seorang pasirah dan Nipah Panjang pun masih menyatu dengan Desa Rantau Rasau untuk wilayah pemerintahannya. Setelah perkembangan waktu lagi Desa Rantau Rasau mulai dibagi wilayah dan kepemimpinanpun mulai dipimpin oleh Datuk Penghulu atau Kepala Desa.

Seiring dengan berjalannya waktu Desa Rantau Rasau dimekarkan menjadi tiga Desa yakni Desa Rantau Rasau, Desa Karya Bakti dan Desa Pematang Mayan, yang mana Karya Bakti dan Pematang Mayan dulunya merupakan Dusun/perwakilan yang diketuai oleh seorang Kepala Dusun. Setelah terjadinya berkembangnya Kabupaten Tanjung Jabung menjadi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur pada tahun 1999, wilayah kecamatan Rantau Rasau berdasarkan *Perda Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 12 tahun 2004*, mekar menjadi dua kecamatan yaitu Kecamatan Rantau Rasau dan Kecamatan Berbak. Kemudian Desa Rantau Rasau mengikuti Kecamatan Berbak pada tahun 2006. Adapun batas-batas Desa Rantau Rasau saat ini adalah Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Jeruk, sebelah Timur berbatasan dengan Taman Nasional Berbak ( TNB ), sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sungai Rambut, dan sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Batanghari.<sup>55</sup>

Desa Rantau Rasau adalah salah satu Desa dari 4 ( empat ) Desa di Kecamatan Berbak , yang terletak didaerah aliran sungai ( DAS ) pesisir pantai timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur propinsi Jambi mempunyai wilayah kerja tertentu dengan luas wilayah  $\pm 20,3 \text{ km}^2$  ketinggian dari permukaan laut 0 - 1 m, dengan suhu rata-rata 22 - 27 <sup>0</sup> C. Desa Rantau Rasau berbatasan dengan beberapa desa sebagai berikut :

<sup>54</sup> "Profil Desa Rantau Rasau."

<sup>55</sup> "Profil Desa Rantau Rasau."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Sebelah utara : Berbatasan dengan Desa Sungai Jeruk
- Sebelah selatan : Berbatasan dengan Desa Sungai Rambut
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Sungai Batanghari
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Taman Nasional Berbak ( TNB

Kondisi Tofografi wilayah daratan Desa Rantau Rasau secara umum berada didataran rendah yang terdiri dari rawa/gambut dengan ketinggian 0-1 m diatas permukaan laut ditandai dengan permukaan tanah yang banyak dialiri pasang surut air laut. Desa Rantau Rasau beriklim trofis basah dengan curah hujan rata-rata pertahun berkisar antara 500 – 1000 mililiter, suhu udara rata-rata 22 - 27<sup>0</sup> C.

Disamping mengandalkan hasil potensi laut, disektor pertanian terdapat areal yang dapat dimanfaatkan untuk kawasan tanaman pangan, dengan potensi lahan yang dimiliki oleh Desa Rantau Rasau sampai dengan tahun 2010 seluas 1.937 KM2. Sektor ini dapat menjadi potensi unggulan karena masih memungkinkan untuk dikembangkan melalui ekstensifikasi maupun intensifikasi lahan, dengan jenis tanaman kelapa dalam dan palawija.<sup>56</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>56</sup> "Profil Desa Rantau Rasau."

Gambar 4.1

## Struktur Pemerintahan Desa Rantau Rasau



## A. Visi Dan Misi

## VISI:

Terbentuknya Masyarakat Desa Rantau Rasau Yang Bersatu Berkwalitas, Sejahtera, Adil Dan Terpad

## MISI:

- Memacu peningkatan SDM sesuai profesi dan keahlian dengan kompetensi yang tinggi.
- Meningkatkan pemanfaatan SDA secara optimal dan berkelanjutan untuk mendukung bidang pembangunan pertanian, perikanan dan UED secara menyeluruh.
- Mempercepat penyediaan dan pemerataan sarana dasar.
- Meningkatkan sinergi pembangunan antar lingkungan guna menciptakan daya saing Desa.

- e. Menciptakan kondisi masyarakat yang aman, tertib, agamis, demokratis dan menjunjung tinggi supremasi hukum dan HAM dalam suasana yang harmonis antar masyarakat dan antar pemeluk agama.
- f. Pelestarian peningkatan dan pengembangan budaya Tradisional.

### B. Kependudukan

Penduduk Desa Rantau Rasau keadaan sampai bulan Desember 2022 berjumlah 2.943 jiwa terdiri dari laki-laki 1.587 jiwa dan perempuan 1.356 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 789 KK yang tersebar dalam 4 ( empat ) dusun dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4. 1**

**Jumlah Penduduk Desa Rantau Rasau Tahun 2022**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki Laki	1587
2	Perempuan	1356
3	Jumlah Penduduk	2.943

Sumber : Profil Desa Rantau Rasau

### C. Nama Dusun

**Tabel 4. 2**

**Nama Nama Dusun Desa Rantau Rasau**

No	Nama Dusun
1	Rasau Jaya
2	Mekar Jaya
3	Mekar Sari
4	Sungai Palas

Sumber : Profil Desa Rantau Rasau

#### D. Tingkat Pendidikan

Tabel 4. 3

##### Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Rantau Rasau

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tk	0
2	SD	1,184
3	SMP	900
4	SMA	810
5	S1	49

#### E. Mata Pencarian Penduduk Desa Rantau Rasau

Dalam sektor lapangan usaha masyarakat Desa Rantau Rasau tidaklah berbeda dengan sektor lapangan usaha yang ada di wilayah desa lainnya di kecamatan Kuala Jambi, tiap sektor lapangan usaha senantiasa membawa pengaruh bagi peningkatan dan penurunan laju pertumbuhan ekonomi (LPE) masyarakat terutama disektor pertanian, yang secara tidak langsung akan berpengaruh pula bagi penningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun mata pencarian penduduk Desa Rantau Rasau dapat di lihat dibawah ini :

Tabel 4. 4

##### Mata Pencarian Masyarakat Desa Rantau Rasau

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	PNS	18 Orang
2	Bidan Swasta	2 Orang
3	Guru Swasta	26 Orang
4	Pensiunan Pns	3 Orang
5	Sopir	14 Orang
6	Wiraswasta Lainnya	275Orang

7	Tukang Ojek	85 Orang
8	Bengkel	8 Orang
9	Supir Angkut Truk	6 Orang
10	Kuli Bongkar Muat	200 Orang
11	Jasa Penyewaan Peralatan Pesta	6 Orang
12	Petani Dan Buruh Tani	731 Orang
13	Pemilik Jasa Transportasi	3 Orang
14	Montir	4 Orang
15	Pertukangan/Jahit,Kayu,Gali Sumur	8 Orang
16	Nelayan Dan Buruh Nelayan	125 Orang
17	Peternak Hewan	50 Orang

Sumber : Profil Desa Rantau Rasau

## F. Peningkatan Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Desa Rantau Rasau

Peningkatan kesejahteraan masyarakat sangat tergantung kepada pendidikan masyarakat , peningkatan derajat kesehatan masyarakat, pengetahuan kesehatan masyarakat dan kehidupan sosial budaya. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan sosial adalah keberadaan keluarga miskin baik pra KS maupun KS I. Jumlah penduduk miskin dalam 2 ( dua ) tahun terakhir mengalami perubahan yang cukup fluktuatif tetapi cenderung meningkat, itu dipengaruhi karena krisis ekonomi yang berkepanjangan serta penurunan hasil produktifitas disektor pertanian dan hasil laut.

Dalam tahun 2022 jumlah keluarga yang hidup dalam kategori Pra-KS dan KS-1 alasan ekonomi mencapai 496 KK dari seluruh Kepala Keluarga sejumlah 789 KK. Data itu mengindikasikan bahwa sebagian penduduk di Desa Rantau Rasau masih hidup dalam kategori miskin. Banyak faktor yang menjadi penyebab mereka miskin, mulai dari struktur penguasaan lahan yang timpang, kultur, pendidikan, sampai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

padamketidakberdayaan mengakses sumber-sumber perekonomian. Apapun penyebabnya kemiskinan harus ditanggulangi bahkan dihapuskan, karena *core* pelaksanaan otonomi Desa adalah kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu sasaran umum penanggulangan kemiskinan sangat terkait dengan sasaran pembangunan yang tercantum dalam agenda dan prioritas pembangunan yang lain. Sasaran umum penanggulangan kemiskinan dalam lima tahun mendatang adalah berkurangnya jumlah penduduk dan desa miskin serta terpenuhinya hak-hak dasar masyarakat miskin secara bertahap. Secara rinci sasaran tersebut adalah:<sup>57</sup>

- a. Menurunnya prosentase jumlah keluarga Pra KS dan KS I menjadi 25 % pada tahun 2016;
- b. Terpenuhinya kecukupan pangan yang bermutu dan terjangkau;
- c. Terpenuhinya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau;
- d. Tersedianya pelayanan pendidikan dasar yang bermutu dan merata;
- e. Terbukanya kesempatan kerja dan berusaha;
- f. Terpenuhinya kebutuhan perumahan dan sanitasi yang sehat;
- g. Terpenuhinya kebutuhan air bersih bagi masyarakat miskin;
- h. Terbukanya akses masyarakat miskin dalam pemanfaatan sumber daya alam;
- i. Terjaminya rasa aman dari tindak kekerasan;
- j. Meningkatnya partisipasi masyarakat miskin dalam pengambilan keputusan.

Apabila melihat kehidupan sosial budaya masyarakat dibidang pendidikan, diketahui bahwa minat dan tingkat kesadaran masyarakat terhadap pendidikan usia sekolah sudah cukup tinggi hal ini di tunjang oleh keberadaan dan peran program pendidikan luar sekolah (kejar paket, Keaksaraan Fungsional, dll), yang sudah cukup mampu memberikan andil dalam penanganan masalah pendidikan, adanya program yang di canangkan oleh pemerintah maupun dengan adanya peran swasta.

<sup>57</sup> "Profil Desa Rantau Rasau."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Namun demikian, dari hasil analisa yang dilakukan UPTD pendidikan TK,SD ternyata anggota drop out usia sekolah tingkat SLTP masih ada dan berpengaruh pada program penuntasan Wajar 9 tahun. Oleh karena itu lebih meningkatkan pencapaian target, disebagian kecil wilayah masih memerlukan PAUD dan peningkatan kejar paket A,B dan C melalui PKBM.

Sangat dirasakan bahwa, peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat pula di pengaruhi oleh upaya peningkatan pendidikan masyarakat. Oleh karena itu, sarana prasarana pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM sangat mempunyai peran yang cukup penting, sarana dan prasarana pendidikan di Desa Rantau Rasau sedangkan pada bidang sosial budaya, pembinaan terhadap peningkatan kualitas pendidikan sangat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat, sdangkan peningkatan kesejahteraan masyarakat sangat tergantung kepada keadaan perekonomian masyarakatu.<sup>58</sup>

#### G. Karakteristik Nelayan Desa Rantau Rasau

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2001) nelayan di definisikan sebagai orang yang mata pencarian utamanya adalah menangkap ikan di laut/ sungai.Menurut polinac nelayan di bedakan dalam 2 kelompok yaitu:

1. Large scale ( nelayan besar)
2. Small fishermen (nelayan kecil)

Satria (2002) mengetakan bahwa meskipun terjadinya perubahan armada yang selanjutnya mengubah status nelayan menjadi *post-peasant*, secara sosial nelayan masih memiliki karakteristik yang sama,karakteristik itu di lihat antara lain: sistem pengetahuan,sistem kepercayaan,struktur sosial dan posisi lainnya.

Karakter sistem pengetahuan tentang teknik penangkapan ikan umumnya di dapatkan dari warisan orang tua atau pendahulu mereka berdasarkan

<sup>58</sup> “Profil Desa Rantau Rasau.”

pengalaman empiris, kuat nya pengetahuan local menjamin kelangsungan hidup mereka sebagai nelayan.

Pada karakter sistem kepercayaan, memperlihatkan bahwa nelayan masih percaya bahwa laut / sungai memiliki kekuatan magis sehingga di perlukan perlakuan khusus dalam melakukan aktivitas penangkapan ikan agar keselamatan dan hasil tangkapan semakin terjamin.<sup>59</sup>

Menurut satria ( 2002) mengatakan bahwa karakteristik masyarakat nelayan berbeda dengan petani, masyarakat nelayan memiliki karakter yang cukup keras, tegas dan terbuka, di karenakan masyarakat nelayan menghadapi sumber daya yang bersifat *open access* sifat sumber daya semacam ini memungkinkan semua orang dapat mengeskploitasinya, sehingga beban resiko yang di tanggung oleh nelayan menjadi sangat tinggi, menurut bahri (1995) lingkungan fisik nelayan sifatnya sulit di ramalkan serta target operasi penangkapannya hidup dan liar.<sup>60</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Rantau Rasau Kec Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur

#### a) Keadaan Tempat Tinggal

Tempat tinggal atau rumah merupakan salah satu kebutuhan primer setiap keluarga. Sebuah keluarga bisa digolongkan kedalam kategori hidup layak apabila sudah memiliki tempat tinggal yang layak pula. Selain sebagai kebutuhan primer, tempat tinggal atau rumah yang di tepati sebuah keluarga juga dapat menjadi sebuah penilaian terhadap kelas sosial keluarga yang menempatinya.

Berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti menemukan fakta bahwa diketahui masyarakat nelayan di Kecamatan Berbak, khususnya di Desa Rantau Rasau, yang mana rumah masyarakat nelayan masih rumah

<sup>59</sup> Dr. Nor fahrozi Agus, M.si, *kebijakan publik dan pemberdayaan masyarakat nelayan* (Ris media Pustaka Indonesia), 11.

<sup>60</sup> Dr. nour fahrozi agus, M.Si, *Kebijakan Pablik dan pemberdayaan masyarakat nelayan* (Ris Media pustaka Indonesia.), 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



papan dan belum memiliki rumah permanen dan bahkan masih ada yang memakai atap dari atap nipah.

Adapun hasil dari wawancara yang peneliti lakukan kepada nelayan jaylani, bapak samsul dan bapak bujang iya mengatakan :

*“rumah yang saya tempati saat ini adalah rumah dari warisan orang tua saya, terkadang ada niat untuk membuat rumah batu (permanen) namun terkadang hasil yang di dapatkan dari mencari ikan hanya cukup untuk kebutuhan sehari sehari sehingga saya tidak bisa menyisihkan uang untuk memperbaiki rumah ini, namun alhamdulillah dengan rumah yang sederhana ini kami tetap bisa hidup dan berteduh dari hujan walaupun rumah kami masih papan dan beratapkan daun nipah”<sup>61</sup>*

Walaupun tempat tinggal yang belum permanen dan masih rumah sederhana namun ini tidak membuat para nelayan yang memiliki rumah yang sederhana mengeluh untuk mencari nafkah, mereka tetap semangat di dalam bekerja demi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan demi untuk mencukupi kebutuhan rumah karena tekad yang kuat dan niat yang masih koko yang ada didiripara nelayan sehingga mereka tidak pernah mengeluh dengan keadaan di balik kesederhaan para nelayan tetap berjuang demi untuk hidup yang lebih layak.

Adapun hasil wawancara bersama saifullah dan safii dia mengatakan

*“Walaupun kondisi tempat tinggal saya dan keluarga saat ini cukup sederhana namun itu semua tidak membuat saya menjadi mengeluh untuk bekerja pergi menangkap ikan, karena saya yakin semakin saya giat bekerja nanti nya pasti ada perubahan di dalam hidup saya dan saya akan bisa mensejahteraan keluarga, dan insyaallah bisa memperbaiki rumah yang saya tempati saat ini menjadi kokoh dan lebih layak lagi untuk di tempati”<sup>62</sup>*

Dari hasil survei yang peneliti lakukan di lapangan terhadap kesejahteraan tempat tinggal para nelayan yang ada di desa rantau rasau, yang mana tempat tinggal para nelayan yang memiliki tempat tinggal dari rumah papan dan atap rumah yang terbuat dari atap nipah di sini

<sup>61</sup> Jaylani, “Wawancara bersama nelayan desa rantau rasau,” 28 April 2023.

<sup>62</sup> Saifullah, “Wawancara bersama nelayan desa rantau rasau,” 28 April 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dapat dilihat bahwa masih rendahnya tingkat kesejahteraan pada keadaan tempat tinggal para nelayan di Desa Rantau Rasau.

#### b) Fasilitas Tempat Tinggal

Fasilitas tempat tinggal merupakan sebuah hal yang sangat penting pada sebuah keluarga dalam hal menunjang kebutuhan sehari-hari mereka. Diketahui bahwa tempat tinggal keseluruhan masyarakat nelayan di Desa Rantau Rasau masih belum memiliki jamban atau MCK (Mandi, Cuci, Kakus) pribadi di rumah mereka, namun para nelayan yang masih menggunakan sungai batang hari sebagai tempat mereka mandi, mencuci dan sebagainya untuk aktifitas keseharian para nelayan.

Aadapun hasil wawancara bersama salah satu nelayan yaitu bapak hari, bapak pian dan bapak ahmad mengatakan.

*“Rumah yang saya tempatkan saat ini memang belum ada kamar mandi jadi ketika saya mau mandi atau istri saya mau mencuci baju itu langsung ke sungai batang hari saya dan keluarga masih memanfaatkan sungai batang hari untuk aktifitas, mandi, mencuci dan sebagainya.”<sup>63</sup>*

Adapun dalam hal sumber air bersih masyarakat nelayan di Desa rantau rasau masih memanfaatkan air dari sungai batang hari yang mana mereka para nelayan untuk mandi, mencuci menggunakan air dari sungai batang hari tetapi untuk memasak nasi dan minum mereka menggunakan air hujan atau air gallon isi ulang sebagai mana ungkapan dari salah satu nelayan yaitu bapak safii, bapak basir dan bapak bujang.

*“untuk kebutuhan sehari-hari kami para nelayan masih menggunakan sumber daya dari aliran sungai batang hari, karena untuk membuat sumur bur agar dapat air bersih itu cukup mahal dan saya tidak mampu, jadi kami lebih baik menggunakan air dari sungai batang hari untuk kebutuhan mandi, mencuci dan sebagainya.”<sup>64</sup>*

Para nelayan yang ada di Desa Ranatu Rasau terpaksa harus menggunakan air sungai batang hari di karenakan mereka tidak memiliki

<sup>63</sup> Hari, “Wawancara bersama nelayan desa rantau rasau,” 1 Mei 2023.

<sup>64</sup> Safi'i, “Wawancara bersama nelayan desa rantau rasau,” 1 Mei 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



air bersih baik itu Pdam ataupun sumur bor pribadi karena untuk membuat sumur bur cukup mahal dan para nelayan tidak mampu untuk membuatnya.

Adapun untuk memasak keseharian istri para nelayan menggunakan tabung gas LPG 3KG karena harga yang relative murah dan para nelayan hanya mampu membeli tabung gas 3KG,dan terkadang di bantu dengan kayu bakar untuk menghemat gas agar bisa bertahan cukup lama.

Adapun hasil wawancara bersama salah satu nelayan Bpk ali dan bapak pian.

*“untuk kebutuhan memasak istri di rumah setiap harinya, saya membeli gas LPG 3KG,karena harga yang cukup murah hanya Rp. 19,000 karena kalau untuk yang besar itu terlalu mahal saya tidak mampu jika membeli tabung gas yang besar itu”*

Adapun wawancara bersama bpk samsul,bapak ahmad dan bapak saripudin mengatakan.

*“walaupun harga gas LPG 3kg murah,namu di rumah tetap menggunakan kayu bakar seperti memasak air untuk minum karena bisa menghemat gas yang ada di rumah ,”*

Dengan harga tabung gas yang murah para nelayan masih bisa menggunakan gas untuk kebutuhan memasak sehari hari,namun mereka tidak semuanya menggunakan tabung gas seperti memasak air minum karena waktu yang cukup lama dan memakan gas yang banyak sehingga mereka memilih tetap memakai kayu bakar untuk menghemat gas.

### c) Pendapatan Dan Konsumsi Nelayan

Pendapatan dan konsumsi nelayan merupakan sebuah penghasilan atau pengeluaran yang didapatkan atau yang dikeluarkan dalam sebuah keluarga. Kesejahteraan dapat dinilai dari seberapa besar penghasilan yang didapatkan dan seberapa besar yang dikeluarkan untuk pemenuhan konsumsinya dalam jangka waktu tertentu, baik itu konsumsi kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



primer yang berupa pangan dan sandang maupun kebutuhan konsumsi sekunder.

Pendapatan para nelayan yang ada di Desa Rantau Rasau itu terkadang tidak menentu yang mana tergantung hasil tangkapan para nelayan sebagai mana hasil wawancara bersama salah satu nelayan yaitu bapak ahmad,bapak pian dan bapak agus mengatakan

*“sekali saya pergi mencari ikan itu untuk pengasilanya tidak pasti terkadang sekali berangkat bisa dapat 100 rb dan bisa juga di bawah itu tergantung cuaca dan air pada saat saya pergi mencari ikan”*

Di samping pendapatan yang tidak menentu peneliti juga menemukan fakta yang mana para nelayan juga mengeluh akan kenaikan BBM yang membuat mereka merasa makin sulit di samping BBM yang mahal,namun harga ikan yang masih sama tidak berubah,ketika berangkat nelayan tidak cukup dengan BBM yang sedikit namun bisa sampai 3-8 liter sekali berangkat

Namun untuk komsumsi atau makan sehari hari masyarakat nelayan di Desa Rantau Rasau masih kesulitan terkadang mereka harus berhutang di toko untuk belanja sayur dan alat alat masak lainnya karena terkadang mereka tidak punya uang sehingga untuk makan sehari hari harus berhutang ditoko.

Sebagai mana hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama nelayan yaitu bapak ahmad,bapak basir dan bapak safii

*“Untuk kebutuhan pokok sehari hari (makan) terkadang saya dan istri harus berhutang di toko karena tidak setiap hari kami memiliki uang,dan kami harus terpaksa berhutang untuk memenuhi kebutuhan makan sehari hari ketika saya sudah dapat uang baru hutang tersebut saya bayar .”*

Pekerjaan sebagai nelayan sudah lama di tekunin oleh sebagian masyarakat di desa rantau rasau dengan bekerja sebagai nelayan mereka berusaha mencukupi kebutuhan sehari hari mereka walaupun terkadang harus berhutang dan buka tutup lobang di tokoh yang penting bisa makan setiap harinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Di sampin itu peneliti juga menemukan hasil fakta dilapangan yang bahwasanya taraf minimal konsumsi kebutuhan makanan sehari hari mereka itu biasanya satu hari dua kali yaitu siang dan malam dalam hal pemenuhan kebutuhan sandang yang mana seperti yang di ungkap kan oleh para nelayan yaitu bapak M.ali dan bapak samsul dia mengatakan

*“Untuk kebutuhan pokokok sehari hari saya dan keluarga biasanya makan itu sehari hanya dua kalisiang dan mala untuk di pagi hari saya dan keluarga tidak sarapan pagi cukup nanti makan di waktu siang saja”*<sup>65</sup>

Masyarakat nelayan Desa Rantau Rasau dalam mencukupi kebutuhan pokoknya sehari hari hanya mampu dalam satu hari makan dua kali dalam sehari di karenakan keadaan ekonomi yang pas pasan sehingga mereka betul betul harus pintar mengatur keuangan untuk bertahan beberapa hari kedepan

#### d) Kesehatan Keluarga

Untuk kesehatan keluarga masyarakat nelayan di Desa Rantau Rasau keseluruhan keluarga nelayan menyatakan bahwa mereka dalam tiga bulan terakhir anggota keluarganya dalam keadaan sehat-sehat saja. namun dari pada itu, ada sebagian kecil dari kelompok mereka yang mengalami sakit ringan seperti demam, diare, batuk dan lain sebagainya selama tiga bulan terakhir seperti yang di ungkapkan oleh para nelayan dari hasil wawancara bersama bapak pian,bapak bujang dan bapak ali mengatakan.

*“Untuk kesehatan saya dan keluarga sampai saat ini alhamdulillah masih sehat dan tidak ada penyakit yang berbaha yang saya rasakan baik diri saya istri maupun anak anak saya semua sehat,kalua batu,demam itu ada bagi kami itu penyakit biasa mungkin di karenakan factor suhu dan cuaca yang terkadang berubah sehingga menimbulkan batu dan demam.”*<sup>66</sup>

Dalam upaya kesehatan masyarakat pemerintah desa juga antusias untuk memperhatikan kesehatan masyarakat di desa rantau rasau yang

<sup>65</sup> M. Ali, “Wancara bersama nelayan desa rantau rasau,” 3 Mei 2023.

<sup>66</sup> Hidayat, “Wawancara bersama nelayan desa rantau rasau,” 3 Mei 2023.

mana para pemerintah desa menyiapkan puskesmas untuk masyarakat kontrol kesehatan di dalam satu bulan sekali seperti yang di ungkapkan oleh bapak kepala desa rantau rasau yaitu bapak kuadi di dalam wawancara iya mengatakan.

*“Kami dari pihak aparaturnya desa berupaya semampu kami untuk bisa memberi pelayanan yang terbaik bagi masyarakat desa rantau rasau terlebih di bidan kesehatan yang mana kami memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk control kesehatan di puskesmas dalam satu bulan sekali agar kesehatan masyarakat bisa terjaga.”<sup>67</sup>*

Meskipun demikian dari pemerintah desa membantu dari segi kesehatan, namun masyarakat nelayan tetap saling tolong menolong jika ada dari salah satu keluarga dari nelayan yang lain mengalami musibah atau sakit parah, sifat tolong menolong ini lah yang selalu dijunjung tinggi oleh masyarakat nelayan yang ada di desa rantau rasau

Untuk tingkat kesehatan para nelayan di Desa Rantau Rasau tergolong baik, adapun hasil wawancara bersama bidan puskesmas Desa Rantau Rasau yaitu ibuk yati dan mala mengatakan di dalam wawancara peneliti.

*“untuk kesehatan para nelayan yang ada di Desa rantau Rantau Rasau tergolong baik karena kami dari pihak puskesmas Desa Rantau Rasau, bekerja sama dengan pemerintah untuk pengecekan kesehatan para nelayan, sejauh ini selama control kesehatan kami belum menemukan penyakit yang berbahaya pada para nelayan”.*

#### e) Kemudahan Menyekolahkan Anak

Dengan keterbatasan ekonomi dan rendahnya pendapatan para nelayan membuat para nelayan mengalami kesulitan di dalam menyekolahkan anak anak mereka tidak seperti masyarakat yang lain yang memiliki pendapatan yang besar sehingga mereka dapat menyekolahkan anak mereka ketingkat lebih tinggi.

<sup>67</sup> Kuadi, “Wawancara bersama kepala desa rantau rasau,” 5 mei 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
 J A M B I

Adapun hasil wawancara bersama para nelayan yaitu bapak ahmad,bapak safiin dan bapak jaylani mengatakan.

*“Dengan keadaan pendapatan yang pas pasan hal ini yang membuat saya merasa kesulitan untuk menyekolahkan anak anak saya karena biaya sekolah sekarang yang lumayan mahal ketika masuk,membuat kami para nelayan merasa kesulitan untuk menyekolahkan anak anak kami.”*

Para masyarakat nelayan Desa Rantau Rasau hanya mampu menyekolahkan anak-anak mereka sampai tingkat sekolah menengah akhir SMA,bahkan ada yang hanya sampai tingkat SMP saja di karenakan biaya dan juga faktor lingkungan yang mana anak anak mereka jika sudah besar lebih memilih untuk bekerja dari pada sekolah,sesui dengan hasil wawancara peneliti dengan para nelayan yaitu bapak,hari,bapak pian,bapak saripudin dan bapak bujang mengatakan.

*“untuk pendidikan anak saya saat ini hanya sebas bangku SMP karena melihat perekonomian seperti ini saya merasa berat untuk biaya sekolah,sehingga membuat anak saya harus putus sekolah, untuk membantu kebutuhan sehari hari kami maka anak saya,saya ajak untuk bekerja agar bisa menambah penghasilan dan bisa membantu untuk kebutuhan kami.”*

Tidak jarang ketika sudah mulai masuk sekolah para nelayan meminjam terlebih dahulu uang dari tentang mereka untuk membeli perlengkapan sekolah anak mereka sebagai mana ungkapan dari bapak agus,bapak bujang dan bapak pian dalam wawancara dia mengatakan.

*“Ketika anak saya sudah mulai masuk sekolah dan membeli peralatan sekolah dan seragam sekolah terkadang saya juga mengalami kesulitan untuk biaya keperluan anak masuk sekolah sehingga membuat saya harus meminjam terlebih dahulu uang kepada keluarga,atau tetangga karena terkadang saya belum memegang uang ketika anak sudah mau masuk sekolah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dengan keterbatasan ekonomi yang pas-pasan para masyarakat nelayan menyekolahkan anak-anak mereka merasa kesulitan karena pendapatannya yang kecil sehingga terkadang mereka harus berhutang terlebih dahulu untuk memasukan anak-anak mereka ke sekolah.

#### f) Fasilitas Transportasi

Kendaraan adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia karena kendaraan adalah kaki untuk kita melangkah dan bepergian begitupun di masyarakat nelayan Desa Rantau Rasau dalam hal fasilitas transportasi di kalangan masyarakat nelayan di Desa Rantau Rasau, dari keseluruhan mereka memiliki kendaraan roda dua atau sepeda motor pribadi dan dari hasil pengamatan peneliti di lapangan semua dari nelayan di Desa Rantau Rasau memiliki kendaraan roda dua pribadi

Adapun hasil wawancara bersama para nelayan bapak Safii dan bapak Ali mengatakan :

*“untuk bepergian kemana mana saya sudah memiliki motor pribadi sehingga ketika mau bepergian dan ada keperluan mendesak saya tidak perlu lagi pinjam sana sini karena saya punya sendiri dan lebih mempermudah saya jika mau pergi kemana saja”*

#### g) Partisipasi Sosial

Untuk Partisipasi Sosial yang terdapat di kalangan nelayan di Desa Rantau Rasau bisa dikategorikan tinggi, keseluruhan dari mereka mempunyai kehidupan sosial yang baik, di dalam keluarga ataupun di lingkungan masyarakat sekitarnya. Masyarakat nelayan sering ikut dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan secara teratur menyumbang untuk kegiatan sosial, sebagai mana yang diungkapkan oleh salah satu nelayan yaitu bapak Jaylani dan bapak Bujang mengatakan.

*“Ketika di desa mengadakan kegiatan gotong royong antar RT saya pasti selalu hadir dan ikut serta membantu masyarakat yang lain di dalam kegiatan gotong royong, dan untuk hari itu terkadang saya tinggalkan terlebih dahulu mencari ikan dan ikut*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

*berpartisipasi di dalam kegiatan masyarakat yang di adakan oleh pihak desa*<sup>68</sup>

peneliti menemukan sebuah fakta yang di dapatkan dari wawancara bersama salah satu nelayan yaitu bapak ahmad dia mengatakan bahwasanya Desa Rantau Rasau sendiri banyak sekali terdapat kegiatan kegiatan sosial kemasyarakatan di antaranya:

1. Ada kegiatan gotong royong bersama yang di buat setiap sebulan sekali.
2. Kegiatan tahlilan setiap satu minggu sekali yaitu malam jumat yang di lakukan bergiliran dari rumah kerumah..
3. Kelompok kegiatan sosial bawa rantangan nasi atau beras buat keluarga yang tertimpa musibah meninggal dunia.
4. Kegiatan sosial pembentukan panitia (duduk musyawarah bersama) seluruh masyarakat untuk membantu anggota keluarga yang mau membuat acara pesta di rumah mereka seperti acara nikahan atau sunatan

Dari kegiatan yang tertera di atas masyarakat nelayan yang ada di Desa Rantau Rasau di samping kesibukan mereka mencari ikan ketika ada kegiatan sosial seperti yang di terakan di atas merka tetap rutin untuk mengikuti kegiatan tersebut dan tidak jarang dari mereka yang meluangkan waktu dan meninggalkan pergi nelayan untuk mendahulukan kegiatan kegiatan sosial yang ada di Desa Rantau Rasau.

## **2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Rantau Rasau Kec Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

### **a) Faktor - Faktor Penghambat**

#### **1. Kualitas Sumberdaya Manusia Yang Rendah**

Pembangunan manusia seutuhnya merupakan cita cita bangsa,sumber daya manusi adalah sebagai modal (SDM) adalah sebagai modal dasar pembangunan kesejahteraan masyarakat dan pendidikan

<sup>68</sup> Jaylani, "Wawancara bersama nelayan desa rantau rasau," 6 Mei 2023.

merupakan salah satu penentu mutu sumber daya manusia dalam meningkatkan terap kesejahteraan.<sup>69</sup>

Sumber daya manusia nelayan di Deas Rantau Rasau, pada umumnya masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari rendahnya tingkat pendidikan para nelayan, dari hasil observasi di lapangan melalui wawancara dengan beberapa informan, peneliti mendapati bahwa sebagian besar tingkat pendidikan nelayan di Desa Rantau Rasau tergolong dalam kategori rendah. bagi masyarakat nelayan di Desa Rantau Rasau yang sejak dahulu bekerja sebagai nelayan, menurut mereka dalunya pendidikan belum menjadi kebutuhan yang begitu penting, apalagi pada saat itu kondisi sarana dan prasarana tidak mendukung, sehingga masyarakat lebih memilih untuk bekerja.

Berkaitan dengan sumber daya manusia yang rendah menjadi salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan, peneliti melakukan wawancara dengan bapak agus, bapak saripudin, bapak hari dan bapak samsul sebagaimana dalam wawancara dia mengatakan:

*”Dulu di saat zaman saya masih kecil saya piker pendidikan itu tidak penting karena di zaman saya kecil banyak anak seusia saya yang sudah tidak sekolah tetap memilih untuk bekerja ikut dengan orang tua, sehingga membuat saya dan anak seusia saya di zaman itu tidak menyelesaikan sekolah di bangu SD dan malah memilih untuk bekerja minimnya pengetahuan dan pendidikan yang saya tempuh sehingga menjadi penghambat dalam pekerjaan dan Ada beberapa sebab yang menghambat pekerja yang saya rasakan di karenakan minimnya pengetahuan saya dan sedikitnya pengalaman hidup dan sedikitnya relasi yang saya dapat sehingga membuat saya sedikit kesulitan di dalam menjual hasil tangkapan daan kurangnya pengetahuan yang saya miliki terhadap pengelolaan hasil tangkapan.”<sup>70</sup>*

<sup>69</sup> M, Syakroni, *Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan*, 2023, 18.

<sup>70</sup> Agus, “Wawancara bersama nelayan desa rantau rasau,” 6 mei 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Informasi lain juga di dapatkan dari hasil wawancara bersama bapak bujang dan bapak jaylani yaitu nelayan Di Desa Rantau Rasau dia mengatakan

*”Kurangnya pendidikan yang di saya dapatkan di waktu saya kecil dulu memang berdampak di saat saya sudah bekerja saat ini, sehingga dengan keretbatasan pengetahuan yang saya miliki dan kurangnya sumber daya manusia membuat saya kesulitan di dalam meningkatkan kesejahteraan hidup saya dan keluarga di karena hasil yang saya dapat kan ketika mencari ikan itu tidak bisa saya mengoperasikan dengan baik sehingga hasil dari penjualan ikan hasil tangkapan saya lebih sedikit keuntungan yang saya dapatkan”*

Adapun faktor utama masyarakat nelayan tidak melanjutkan pendidikan mereka yaitu karena sebab faktor ekonomi keluarga. Selain itu, para orangtua terpaksa memanfaatkan tenaga anaknya untuk membantu perekonomian keluarga mereka, paling tidak dengan begitu dapat mengurangi beban keluarga, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan keluarga nelayan dalam menjangkau pelayanan pendidikan sangat terbatas, dengan rendahnya tingkat pendidikan nelayan di Desa Rantau Rasau ini berpengaruh juga terhadap keterampilan, pola pikir, komunikasi, dan mental mereka.

Dengan latar belakang tingkat pendidikan mereka yang rendah maka hal tersebut akan mempersulit mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. bagi nelayan bekerja sebagai seorang nelayan tidak memerlukan latar belakang pendidikan yang tinggi, mereka beranggapan sebagai seorang nelayan itu merupakan pekerjaan kasar yang lebih banyak mengandalkan otot dan pengalaman bukan pemikiran, maka setinggi apapun tingkat pendidikan nelayan itu tidaklah akan mempengaruhi kemampuan melaut mereka. Namun disamping itu persoalan yang akan muncul dari rendahnya tingkat pendidikan yang mereka peroleh ialah ketika mereka ingin mencari pekerjaan yang lebih menjanjikan. Hasil dari nelayan sendiri tidaklah menentu, pendapatan nelayan tergantung pada hasil tangkapan dan itu tidak pasti setiap harinya, bahkan saat musim cuaca buruk tak jarang banyak nelayan yang merugi. Dengan tingkat pendidikan rendah yang mereka miliki tersebut, maka pada saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





kondisi itu akan membuat sulit nelayan dalam memilih atau memperoleh pekerjaan lain selain pekerja sebagai nelayan.

## 2. Kondisi Iklim Dan Cuaca

Salah satu kendala yang sering kali dihadapi oleh para nelayan di Desa Rantau Rasu adalah kondisi iklim atau cuaca yang sering tidak mendukung. Tak jarang cuaca buruk mengakibatkan mereka tidak bisa mencari ikan atau bagian paling buruknya ialah ketika telah pergi mencari ikan tiba-tiba ada badai dan cuaca buruk, hal ini bukan sesuatu hal yang aneh lagi di kalangan pekerja sebagai nelayan

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak agus, bapak ahmad dan bapak basir nelayan di Desa Rantau Rasau yang mengatakan sebagai berikut:

*“hal yang sering terjadi dan di alami bagi kami para nelayan yaitu kondisi cuaca yang terkadang tidak menentu ketika musim hujan atau musim banjir kami para nelayan tidak bisa semaksimal seperti biasa untuk mencari ikan di karenakan cuaca yang tidak bagus, tidak jarang juga di saat kami sudah di perengahan jalan tiba tiba hujan turun dan di iringinim dengan angin kencang sehingga membuat kami tidak bisa bekerja dan terpaksa untuk putar balik”<sup>71</sup>*

Informasi juga diperoleh dari hasil wawancara dengan sebagai salah satu masyarakat nelayan di Desa Rantau Rasau bapak Saf'i dan bapak saripudin mengatakan:

*“Mungkin faktor utama sekali yang dapat menghambat pekerjaan sebagai nelayan ialah kondisi cuaca, karna cuaca ini sering kali tidak bagus apalagi jika sudah memasuki akhir tahun seperti bulan oktober sampai desember itu biasanya kondisi cuaca sangat tidak menentu terkadang awalnya baik baik saja tiba tiba sudah memburuk sehingga dapat menghambat para nelayan untuk bekerja”<sup>72</sup>*

Sesuai dengan mata pencaharian utama sebagai nelayan, masyarakat nelayan Desa Rantau Rasau sangat bergantung pada kondisi iklim ketika cuaca sedang baik, maka penghasilan cukup bahkan untuk memenuhi kebutuhan hidup, terkadang lebih. Sebaliknya, ketika kondisi alam buruk

<sup>71</sup> Agus, “Wawancara bersama nelayan desa rantau rasau,” 6 Mei 2023.

<sup>72</sup> Saf'i, “Wawancara bersama nelayan desa rantau rasau,” 6 Mei 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

maka hasil tangkapan ikan tidak mencukupi bahkan tidak ada sama sekali hasil tangkapan ikan yang di dapatkan.

### 3. Teknologi Yang Kurang Memadai

Teknologi yang digunakan oleh nelayan Desa Rantau Rasau pada umumnya masih memakai teknologi penangkapan ikan yang sangat sederhana, adapun salah satunya peralatan yang digunakan yaitu tanggok, kempet perahu yang masih harus mendayung sendiri sehingga para nelayan yang masih menggunakan perahu dayung tidak bisa pergi jauh untuk mencari ikan hanya sebatas di daerah terdekat dari kampung.

Sebagai mana pernyataan dari bapak saripun dan bapak ali mengatakan:

*“ dengan kaadan kendaraan yang di gunakan untuk mencari ikan saya masih menggunakan perahu dayung itu sedikit menghambat pendapatn hasil tangkapan karena saya tidak bisa pergi terlalu jauh karena tidak sanggup kalu saya harus mendayung perahu jauh dari desa,sehingga saya hanya bisa mencari ikan di tidak jauh dari desa.”*<sup>73</sup>

Kapal atau perahu itu adalah penunjang dari aktivitas nelayan dalam menangkap ikan,karena itu bisa berpengaruh terhadap pendapatan nelayan,nemun walaupun masih ada nelayan yang mengunaka perahu dayung dalam mencari ikan tidak memutuskan semangat untuk mencukupi kebutuhannya karena nelayan yang masih menggunakan perahu yakin kalu rezki itu pasti selalu ad ajika mereka tetap berusaha.

### 2. Faktor Faktor Pendukung

Berkenaan dengan kondisi masyarakat nelayan di desa rantau rasau berupaya memaksimalkan pemberdayaan masyarakat nelayan sehingga dapat mencapai derajat sejahtera tinggi dan lebih baik lagi . Berkaitan dengan upaya apa saja yang dilakukan untuk dapat mendukung dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Rantau Rasau peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa Rantau Rasau sebagai berikut:

*“kami dari pihak pemerintah desa berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan para nelayan yang ada di Desa Ranatu Rasau dengan mengadakan pelatihan bagai mana cara mengelola perikanan dengan baik*

<sup>73</sup> Saripudin, “Wawancara bersama nelayan desa rantau rasau,” 6 mei 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan bantuan untuk para nelayan yang ada di desa rantau rasau dengan tujuan terap kehidupan para nelayan bisa terbantu.”<sup>74</sup>

Informasi juga diperoleh dari hasil wawancara dengan bapak ahmad dan bapak jaylani mengatakan sebagai berikut:

“untuk bantuan yang di salurkan dari aparaturnya desa alhamdulillah sudah teralisasi dengan baik sehingga kami para nelayan sedikit terbantu dengan adanya perhatian pemerintah desa terhadap kehidupan kami para nelayan”<sup>75</sup>

Selain dari pada itu faktor pendukung hal penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Rantau Rasau yaitu melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia nelayan melalui sosialisasi tentang optimalisasi pengelolaan sumber daya sungai batang hari dengan disertai pelatihan penangkapan ikan dan pelatihan penguasaan peningkatan teknologi kemampuan berwirausaha.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap nelayan ikan hias Desa Rantau Rasau Kec, Berbak yang mana di tinjau dari tujuh indikator kesejahteraan

Yaitu :

#### 1. Pendapatan Dan Komsusi

Dalam indikator kesejahteraan pendapatan dan komsusmis yang mana penghasilan para nelayan itu tidak pasti dan tergolong rendah di karenakan penghasilan yang di dapatkan tergantung seberapa banyak tangkapan para nelayan adapun untuk segi keseharian yaitu untuk makan para nelayan yang ada di Desa Rantau rasau makan dengan lauk pauk yang sederhana tidak bermewah mewah di karenakan mengirit uang yang ada jika mereka poya poya dengan makan yang mewah setiap harinya makan uang yang di dapatkan dari hasil tangkapan tidak akan cukup untk kebutuhan yang lainnya dan bahkan mereka juga harus berhutang terlebih dahulu untuk kebutuhan sehari hari.

Peneliti ini sejalan dan di kuatkan oleh peneliti terdahulu Eko Sugiarto tahun 2007 melakukan penelitian tentang “*Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Banu Baru Ilir*” dari

<sup>74</sup> Kuadi, “Wawancara bersama kepala desa rantau rasau,” 5 mei 2023.

<sup>75</sup> Ahmad Syukron, “Wawancara bersama nelayan desa rantau rasau,” 6 mei 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hasil penelitian mengatakan bahwa indicator kesejahteraan pada pendapatan dan konsumsi mengatakan bahwasanya yang mana penyebab dari pendapatan yang rendah ini adalah naiknya harga BBM, sementara harga jual ikan tidak berubah.<sup>76</sup>

## 2. Keadaan Tempat Tinggal

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa indicator kesejahteraan nelayan yaitu pada keadaan tempat tinggal bahwasanya para nelayan yang ada di Desa Rantau Rasau masih tinggal di rumah papan belum memiliki rumah batu dan untuk atap rumah masih ada yang menggunakan atap nipah.

Penelitian ini sejalan dan di kuatkan oleh peneliti terdahulu Eko Sugiarto tahun 2007 melakukan penelitian tentang “*Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Banu Baru Ilir*” dari hasil penelitian mengatakan bahwa indicator kesejahteraan pada keadaan tempat tinggal mengatakan bahwa keadaan tempat tinggal para nelayan yang ada di Desa Baru Ilir terbuat dari bahan da nada yang semi permanen yang mana dinding rumah para nelayan masih papan dan atap yang terbuat dari sirap.<sup>77</sup>

## 3. Fasilitas Tempat Tinggal

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu indicator kesejahteraan pada fasilitas tempat tinggal yang mana di sini dapat kita lihat bahwasanya masyarakat nelayan yang ada di Desa Ranta Rasau masih memanfaatkan aliran sungai batang hari di dalam aktivitas mencuci, mandi dan sebagainya di karenakan mereka belum memiliki kamar mandi pribadi jadi mereka tetap menggunakan aliran sungai batang batanghari.

Penelitian ini sejalan dan di kuatkan oleh peneliti terdahulu Eko Sugiharto tahun 2007 melakukan penelitian tentang “*Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Banu Baru Ilir*” dari hasil penelitian ini mengatakan bahwa indikator kesejahteraan pada fasilitas tempat tinggal

<sup>76</sup> Eko Sugiharto “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Banu Baru Ilir”  
4 No,2,,2007,34

<sup>77</sup> Eko Sugiharto “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Banu Baru Ilir”  
4 No,2,,2007,34

#### 4. Kesehatan Keluarga

Dapat kita lihat dari hasil penelitian bahwa tingkat kesejahteraan nelayan di Desa Rantau Rasau di dalam indikator kesehatan itu sudah terpenuhi yang mana dalam tiga bulan terakhir mereka dalam keadaan sehat dan tidak ada yang terkena penyakit berat, yang mana pihak puskesmas Desa Rantau Rasau juga mengatakan bahwa keadaan kesehatan para nelayan dalam keadaan baik baik saja tidak ada di temui penyakit yang serius pada nelayan, di samping itu juga pemerintah Desa Rantau Rasau memberikan bantuan dari segi kontrol kesehatan satu bulan sekali terhadap nelayan agar kesehatan para nelayan tetap terjaga

Penelitian ini sejalan dan dikuatkan oleh peneliti terdahulu Eko Sugiharto tahun 2007 melakukan penelitian tentang “*Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Banu Baru Ilir*” dari hasil penelitian ini mengatakan bahwa indikator kesejahteraan pada kesehatan keluarga sudah terpenuhi kemudahan dalam memperoleh layanan kesehatan yang di dukung oleh puskesmas yang ada di desa Benua Baru Ilir.<sup>78</sup>

#### 5. Kemudahan Menyekolahkan Anak

Dari indikator kesejahteraan yaitu pada kemudahan menyekolahkan anak di sini dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan para nelayan hanya mampu menyekolahkan anak mereka yaitu sampai jenjang SMA, dan bahkan ada yang hanya sampai SMP di karenakan mereka merasa berat untuk biaya sekolah anak anak mereka dan perekonomian yang rendah menuntut untuk anak anak mereka yang sudah tamat SMP atau SMA ikut bekerja membantu perekonomian keluarga, apa lagi lanjut ke tingkat perguruan tinggi para nelayan mengaku tidak sanggup di karenakan biaya sekolah untuk perguruan tinggi itu cukup mahal, di samping itu anak anak nelayan yang ada di Desa Rantau Rasau hanya sekolah di desa tersebut tidak ada yang sekolah di luar desa seperti anak anak yang lainnya di karenakan sekolah di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>78</sup> Eko Sugiharto “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Banu Baru Ilir”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

luar desa cukup mahal dan biaya hidup yang cukup besar membuat para nelayan tidak mampu untuk menyekolahkan anak mereka di luar desa.

Peneliti ini sejalan dan dikuatkan oleh peneliti terdahulu Ali Imron HS tahun 2012 melakukan penelitian tentang “*Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggul Sari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim*” dari hasil penelitian mengatakan bahwa indikator kesejahteraan terhadap kemudahan menyekolahkan anak masih tergolong lemah karena bagi mereka sekolah hanya cukup bisa membaca dan menulis, bahan bagi mereka bekerja bukan dikarenakan sekolah yang tinggi.<sup>79</sup>

## 6. Fasilitas Transportasi

Dalam segi indikator kesejahteraan yaitu pada fasilitas transportasi yang mana para nelayan di Desa Rantau Rasau semuanya sudah memiliki kendaraan roda dua hal ini menyatakan bahwa dalam indikator kesejahteraan ini masyarakat nelayan Desa Rantau Rasau sudah terpenuhi

Penelitian ini sejalan dan dikuatkan oleh peneliti terdahulu Eko Sugiharto tahun 2007 melakukan penelitian tentang “*Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Banu Baru Ilir*” dari hasil penelitian ini mengatakan bahwa indikator kesejahteraan pada fasilitas transportasi yang mana para nelayan yang ada di desa Banu Baru Ilir sudah memiliki kendaraan yang mana kendaraan yang dimiliki bervariasi ada sepeda dan sepeda motor untuk bepergian kemana kemana mereka cenderung menggunakan kapal karena sesuai dengan kondisi desa banu baru ilir.<sup>80</sup>

## 7. Partisipasi Sosial

Dari hasil peneliti yang didapatkan bahwasannya tingkat partisipasi sosial masyarakat nelayan yang ada di desa rantau rasau di bilang cukup tinggi di karenakan para masyarakat nelayan tidak

<sup>79</sup> Ali Imron HS “*Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggul Sari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim*” 06, No 1 2012, 33

<sup>80</sup> Eko Sugiharto “*Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Banu Baru Ilir*” 4, No, 2, 2007, 35

hanya memikirkan pekerjaannya saja tetapi di saat ada kegiatan gotong royong, yasinan, orang meninggal dan social lainnya mereka turun andil di dalam kegiatan itu.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Rantau Rasau Kec Berbak Kab Tanjung Jabung Timur belum sepenuhnya terpenuhi, di tinjau dari tujuh indikator kesejahteraan tersebut yang sudah terpenuhi oleh para nelayan yang ada di Desa Rantau Rasau yaitu: kesejahteraan pada kesehatan keluarga, fasilitas transportasi, dan partisipasi social masyarakat nelayan. Sedangkan untuk tingkat kesejahteraan pada keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, pendapatan dan konsumsi nelayan, dan kemudahan menyekolakan anak belum sepenuhnya terpenuhi terhadap kesejahteraan para nelayan di Desa Rantau Rasau maka dari tujuh indikator kesejahteraan tersebut hanya tiga yang sudah didapatkan oleh para nelayan di Desa Rantau Rasau dan empat nya belum bisa terpenuhi.

Penelitian ini sejalan dan dikuatkan oleh peneliti terdahulu Ishak S, Husen melakukan penelitian tentang “*Dinamika Perubahan Sosial Masyarakat Nelayan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Keluarga Mafututu Kota Tidore Kepulauan*” dari hasil penelitian ini mengatakan bahwa kehidupan para nelayan yang ada di Mafututu Tidore ini selalu menjunjung tinggi tolong menolong, gotong royong karena hal yang terasa sangat penting pada saat mengatasi keadaan yang menuntut pengeluaran biaya yang besar dan pengerahan tenaga yang banyak.<sup>81</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>81</sup> Ishak S, Husen “Dinamika Perubahan Sosial Masyarakat Nelayan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Keluarga Mafututu Kota Tidore Kepulauan” 6 5 2017 ,hlm 5

## B. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Kesejahteraan Nelayan Di Desa Rantau Rasau

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap nelayan ikan hias Desa Rantau Rasau Kec, Berbak Kab Tanjung Jabung Timur yang mana terdapat beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan yaitu :

### a. Faktor penghambat kesejahteraan nelayan desa rantau rasau

#### 1. Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Lemah

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwasanya masyarakat Nelayan di Desa Rantau Rasau mayoritas berpendidikan hanya sebatas bangku Sd bahkan ada yang tidak lulus Sd dikarenakan bagi para nelayan dulunya pendidikan itu tidak terlalu penting di samping itu juga keadaan perekonomian yang tidak mendukung sehingga membuat masyarakat nelayan lebih memilih untuk fokus bekerja, dengan adanya kualitas sumber daya manusia yang lemah ini sangat berpengaruh dan dapat menghambat tingkat kesejahteraan para nelayan di Desa Rantau Rasau.

Penelitian ini sejalan dan dikuatkan oleh peneliti terdahulu Riki Rahmad tahun 2017 melakukan penelitian ini tentang *“Faktor Penyebab Rendahnya Tingkat Kesejahteraan Nelayan Pesisir Pantai Sri Mersing Desa Kuala Lama Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara”* dari hasil penelitian mengatakan bahwa sumberdaya manusia nelayan tradisional di pesisir pantai Sri Mersing Desa Kuala Lama Serdang Bedagai masih tergolong rendah, sejak dulu masyarakat kampung pesisir Desa Kuala Lama sejak dulu bekerja sebagai nelayan, menurut nelayan pendidikan belum menjadi kebutuhan yang begitu penting apa lagi saat itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kondisi sarana dan prasarana belum mendukung, sehingga masyarakat lebih memilih untuk bekerja.<sup>82</sup>

## 2. Kondisi Iklim Dan Cuaca

Adapun hasil penelitian yang peneliti dapat bahwa factor penghambat kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Rantau Rasau adaah kondisi iklim dan cuaca yang mana jika sudah musim hujan para nelayan tidak dapat bekerja untuk mencari ikan dan tidak jarang dari mereka setelah di pertengan jalan hujan turun sehingga mereka tidak bisa melanjutkan perjalanan ke lokasi mencari ikan dan harus putar kembali pulang kerumah, dengan keadaan faktor penghambat seperti kondisi cuaca yang tidak stabil sangat berpengaruh dan dapat menghambat tingkat kesejahteraan para nelayan di Desa Ranatu Rasau.

Penelitian ini sejalan dan di kuatkan oleh peneliti terdahulu Iqbal Ramadah tahun 2022 “*krisis iklim menganam kesejahteraan nelayan indonsia*” dari hasil penelitian mengatakan bahwa nelayan sangat bergantung kepada kondisi iklim karena aktivitas menangkap ikan sangat mengandalkan cuaca, jika cuaca tidak bagus maka nelayan tidak bisa mencari ikan, selain itu krisis iklim membuat nelayan sulit memrediksi cuaca, sehingga jika keadaan cuaca yang tidak baik maka membuat nelayan terpaksa utuk tidak bekerja.<sup>83</sup>

## 3. Teknoligi Yang Kurang Mewadai

Adapun hasil penelitian yang peneliti dapat tentang factor penghambat kesejahteraan para nelayan selanjutnya adalah teknologi yang di gunakan para nelayan masih belum mewadai yang mana masih ada dari nelayan Desa Rantau Rasau yang

<sup>82</sup> Riki Rahmad, “Faktor Penyebab Reandainya Tingkat Kesejahteraan Nelayan Pesisir Pantai Sri Mersing Desa Kuala Lama Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara” 14 februari 2017, hlm 93

<sup>83</sup> Iqbal Ramadan, “krisis iklim menganam kesejahteraan nelayan indonsia” 13 oktober 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masing menggunakan perahu dayung sehingga membuat nelayan tidak bisa mencari ikan lebih jauh dari desa karena terlalu berat jika pergi mencari ikan jauh dari desa dengan mendayung perahu, sehingga mau tidak mau hanya bisa mencari tidak jauh dari desa, dengan kondisi teknologi yang tidak memadai sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan nelayan dan dapat menghambat tingkat kesejahteraan para nelayan di Desa Ranatu Rasau.

Penelitian ini sejalan dan dikuatkan oleh peneliti terdahulu Riki Rahmad tahun 2017 melakukan penelitian ini tentang “*Faktor Penyebab Reandahnya Tingkat Kesejahteraan Nelayan Pesisir Pantai Sri Mersing Desa Kuala Lama Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara*” dari hasil penelitian mengatakan bahwa nelayan yang ada di Desa Kuala Lama pada umumnya masih memakai teknologi penangkapan ikan yang masih sangat sederhana yang peralatan yang di gunakan adalah perahu yang ukurannya sangat kecil sehingga mempersulit pergerakan dalam menangkap ikan.<sup>84</sup>

#### **b. Faktor Pendukung Kesejahteraan Nelayan Di Desa Rantau Rasau**

Adapun hasil dari penelitian yang di dapatkan di dalam upaya meningkatkan kesejahteraan para nelayan di Desa Rantau Rasau, yang mana aparat pemerintah berupaya untuk kesejahteraan para nelayan dengan membuat pelatihan pengelolaan ikan dengan baik, dan aparat pemerintah juga memberikan bantuan kepada para nelayan, dengan adanya upaya dan perhatian pemerintah seperti pelatihan dan bantuan dari aparat desa ini sangat membantu untuk menunjang kesejahteraan para nelayan yang ada di Desa Ranatu Rasau.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas menunjukkan bahwa faktor penghambat dan pendukung kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>84</sup> Riki Rahmad, “Faktor Penyebab Reandahnya Tingkat Kesejahteraan Nelayan Pesisir Pantai Sri Mersing Desa Kuala Lama Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara” 14 februari 2017, hlm 96

Rantau Rasau yang mana terdapat tiga factor penghambat yaitu : kualitas sumber daya manusia, kondisi iklim dan cuaca, dan teknologi yang kurang memadai, tiga factor ini lah yang masih di hadapi oleh para nelayan yang ada di Desa Rantau Rasau untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Adapun untuk factor pendukung kesejahteraan para nelayan yaitu pelatihan pengelolaan ikan dengan baik yang di buat oleh pemerintah Desa dan adanya bantuan untuk para nelayan dari pemerintah Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan di atas maka peneliti dapat memperoleh kesimpulan melalui hasil observasi dan wawancara di lapangan sebagai berikut :

1. Kondisi kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Ranatu Rasau KEC Berbak Kab Tanjung Jabung Timur dari 12 informan di peroleh masih tergolong rendah dapat di lihat dari segi indikator kesejahteraan dari tujuh indikator kesejahteraan masyarakat nelayan hanya tiga indikator kesejahteraan yang terpenuhi selebihnya yaitu empat indikator lagi belum bisa terpenuhi oleh masyarakat nelayan yang ada di Desa Rantau Rasau yang mana tiga indikator yang sudah terpenuhi yaitu kesehatan keluarga, fasilitas transportasi, partisipasi social

Adaun empat indikator tingkat kesejahteraan yang masih belum terpenuhi oleh para nelayan di Desa Rantau Rasau adalah keadaan tempat tinggal, asilias tempat tinggal, pendapatan dan komsumsi, kemudahan menyekolahkan anak.

2. Faktor penghambat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan yang ada di Desa Rantau Rasau antara lain kualitas sumber daya manusia yang renda, kondisi iklim dan cuaca yang buruk, teknologi yang tida memadai

Adapun faktor pendukung yang terdapat dalam upaya peningkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Rantau Rasau adalah pelatihan pengelolaan perikanan serta bantuan yang di salurkan pemerintah untu para nelayan di desa rantau rasau.

## B. Implikasi

Setelah mengemukakan beberapa kesimpulan maka dalam uraian tersebut akan di kemukakan implikasi sebagai harapan yang ingin di capai dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Dilhat dari kebutuhan pendidikan juga adalah hal yang penting untuk itu agar para nelayan bisa mensiasati anak agar terus bisa bersekolah.
2. Nelayan harus lebih kreatif dalam mencari alternative lain untuk menambahkan penghasilan,dan untuk para nelayan di usahakan untuk bisa menabung.
3. Bagi para nelayan di harapkan agar tetap bisa berpartisipasi terhadap program pemerintah desa demi meningkatkan kesejahteraan para nelayan

## C. Saran

Adapun saran yang peneliti cantumkan adalah sebagai berikut

1. Dalam upaya peningkatan kesejah teraan masyarakat nelayan di Desa Rantau Rasau Kec Berbak Kab Tanjung Jabung Timur pada keadaan tempat tinggal sebaiknya pemerintah memperhatikan lebih khusus lagi untuk para nelayan terhadap kondisi keadaan tempat tinggal para nelayan di harapakn dari pemerintah memberikan perhatian seperti memberikan bantuan bedah rumah terhadap para nelayan.
2. Dalam upaya peningkatan kesejah teraan masyarakat nelayan di Desa Rantau Rasau Kec Berbak Kab Tanjung Jabung Timur pada keadaab fasilitas tempat tinggal para nelayan di sarankan untuk para nelayan agar menabung menyisihkan uang hasil tangkapan agar bisa membangun kamar mandi dan wc di rumah dan membuat sumur sendiri sehingga tidak lagi beraktifitas untuk mencuci,mandi dan sebgainya di sungai batang hari lagi
3. Dalam upaya peningkatan kesejah teraan masyarakat nelayan di Desa Rantau Rasau Kec Berbak Kab Tanjung Jabung Timur pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pendapatan dan konsumsi di sarankan untuk para nelayan agar dapat menghitung secara cermat mengenai biaya yang harus dikeluarkan ketika berangkat mencari ikan, dengan demikian dampaknya akan dapat meningkatkan pendapatan para nelayan dikarenakan biaya yang minimal.

4. Dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Rantau Rasau Kec Berbak Kab Tanjung Jabung Timur terhadap kemudahan menyekolahkan anak diharapkan perhatian pemerintah desa terhadap anak-anak para nelayan dengan bantuan sekolah gratis atau bantuan biaya sekolah seperti biaya siswa, kartu KIP, atau PKH untuk para anak-anak nelayan dengan adanya bantuan seperti itu anak-anak nelayan dapat tetap melanjutkan pendidikan mereka sehingga nantinya bisa merubah kehidupan mereka menjadi lebih sejahtera dengan modal ilmu yang mereka dapatkan selama menjalani bangku sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Daftar pustaka

### Al-Quran:

*Al Quran dan terjemahan*. Jakarta : Yayasan penyelenggaraan Penterjemah/Pentafsir Al-Quran, 2018.

### Buku:

Basmar, Edwin. *Sumber daya dan kesejahteraan masyarakat*. Yayasan kita menulis, 2021.

Basmar Edwin. *Sumber daya dan Kesejahteraan masyarakat*. yayasan kita menulis, 2021.

Dr. (Cand) Suhardi, S.E., M.M. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Gava Media, t.t.

Dr. Nor fahrozi Agus, M.si. *Kebijakan Publik dan Pemberdayaan Masyarakat nelayan*. Ris media Pustaka Indonesia, t.t.

Dr. nour fahrozi agus, M.Si. *Kebijakan Pablik dan Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. Ris Media pustaka Indonesia, t.t.

Dumairi. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2018.

Fuad L. *Dasar-dasar pendidikan*. Jakarta: Pt rineka cipta, 2005.

Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metode penelitian sosial*. Jakarta : Pt bumi aksara, 2017.

I.H.Arviyan Arifin, dan Prof.Dr.H Veithzal Rivai, S.E., M.M.,M.B.A. *Islamic Banking*. Jakarta : Bumi Aksara, 2010.

I.Kaslan a.thoir. *Ekonomi Selayang Pandang*. sumur bandung, 2008

Ismatullah, Rimat. "Pradigma Ekonomi Kelautan Dalam Perfektif Ekonomi Islam" 1 (2011): 2.

Jazairi, Syakih Abu Bakar Jabir al-. *Tafsir al-quran al-aisar*. Jilid 4. jakarta: darus sunnah press, 2017.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemahan*. Pt Karya Thoha Putra, t.t.

Maede laut Marta Jaya. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Kuadran, 2020.

M.Syakroni. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, 2023.

Mubiarto. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Pt Balai Pustaka, 2018.

Murtidjo, Bambang agus. *Budidaya kakap dalam Tambak dan kerambah*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.

"Perekonomian Indonesia / Dumairy ; editor Yati Sumiharti Perpustakaan Nasional RI." Diakses 6 April 2023.

Pranomo, Djojko. *Budaya Bahari*. Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2018.

Pratama, dan Mandala Manurung. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Lpfe-Ui, 2005.

Satria, Arif. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Pustaka cidensindo, 2002.

Satria, Arif *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Pustaka cidensindo, 20`15.

Subri, M. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: Pt Rajagravindo persada, 2014.

———. *Meningkatkan Perekonomian Kelautan*. Jakarta : Pt Rajagravindo persada, 2020.

Suharto Edi, Ph, D. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Rafika Aditama, 2014.

Supariasa. *Gizi Kesehatan*. Jakarta: Pt Global eksekutif teknologi, 2022.

*Undang-Undang Republik Indonesia No11 Tahun 2019 Tentang perubahan kedua atas Undang-Undang No 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan, t.t.*

#### **Artikel Jurnal:**

Afifah. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Keluran Bagan Deli Seberang Kecamatan Medan Balawang," 2018.

Amin, Mulviana M., Dan Alimudin Laapo. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Lero Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala." 2, No. 1 (4 Maret 2021): 15–27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthda Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthda Jambi

Arifin, Delia, Gustami Harahap, Dan Khairul Shaleh Saleh. “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Pada Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara)*.”1, No. 1 (14 Maret 2019): 80–90.

Asri, Muh, Ekawati Sri Wahyuni, Dan Arif Satria. “Destructive Fishing Practices.” *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 7, No. 1 (20 Mei 2019)

Fariied, Annisa Ilmi. “*Jurnal Analisis Strategis Peningkatan Kesejahteraan Nelayan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara*” 3 no 2 (Juli 2018).

Juliana. “*Jurnal Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Studi Kasus Kelurahan Bagan Deli Seberang Kecamatan Medan Berlawan,*” 2020.

Kusrini, Eni. “*Junal Budidaya Ikan Hias Sebagai Pendukung Pembangunan Nasional Perikanan Di Indonesia*” 05 (2010).

Kusumayanti, Dwi. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nelayan*” 2 (2018).

Rosni, Rosni. “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara.*”9, No. 1 (2 April 2017): 53

Rosnihanza. “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar,*” T.T.

Sriyono, Sriyono-, Dan Santi Rahma Dewi. “*Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Era New Realiti Melalui Model Pembiayaan Inklusif: Prespektif Al Mudharobah.*” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, No. 1 (2 Maret 2021): 81–89..

Sugiharto E. “*Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Dsa Benua Baru Ilir Berdasarkan Idikator Statistik Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*” 42 (T.T.).

Syafrizal. “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan,*” 2022

## DAFTAR RANCANGAN WAWANCARA OBSERVASI

### A. KESEJAHTERAAN NELAYAN

NO	Indikator	Pertanyaan
1	Keadaan tempat tinggal	a) Apakah rumah ini milik bapak sendiri? b) Apakah bapak ada niat merenovasi? c) Apakah dengan kondisi kehidupan seperti ini bpk tetap semangat bekerja?
2	Fasilitas tempat tinggal	a) Apakah rumah bapak sudah memiliki kamar mandi/wc pribadi? b) Bagaimana aktivitas keseharian bapak seperti mencuci mandi dan sebagainya jika dirumah belum memiliki kamar mandi? c) Bagaimana keseharian bapak, seperti mandi, mencuci, apakah sudah menggunakan air sumur atau masih dari aliran sungai batang hari ?
3	Pendapatan dan konsumsi nelayan	a) Berapa penghasilan bapak sekali berangkat pergi nelayan? b) Bagaimana cara bapak untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan pendapatan yang tidak stabil ? c) Dalam sehari berapa kali keluarga bapak makan ? d)
4	Kesehatan keluarga	a) Apakah ada dari keluarga bapak yang memiliki penyakit serius? b) Apa upaya pemerintah untuk para nelayan khususnya dibidang kesehatan para nelayan?
5	Kemudahan menyekolahkan anak	a) Kenapa bapak tidak mencoba untuk melanjutkan pendidikan anak bapak sampai ke perguruan tinggi? b) Apakah ada kesulitan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

		menyekolahkan anak ? c) Bagaimana mengatasi kesulitan dalam menyekolahkan anak ?
	Fasilitas transportasi	Apakah bapak sudah memiliki kendaraan pribadi ?
	Partisipasi sosial	a) Ketika masyarakat ada kegiatan sosial seperti gotong royong apakah bapak tetap pergi mencari ikan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## RANCANGAN DAFTAR WAWANCARA

**NAMA** :  
**JENIS KELAMIN** :  
**UMUR** :

### a) Pemerintah

1. Apa upaya pemerintah untuk para nelayan khususnya dibidang kesehatan para nelayan?
2. Apa upaya pemerintah dalam menunjang atau mendukung tingkat kesejahteraan para nelayan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## RANCANGAN DAFTAR WAWANCARA

**NAMA** :  
**JENIS KELAMIN** :  
**UMUR** :

### b) Nelayan

1. Apakah rumah ini milik bapak sendiri?
2. Apakah bapak ada niat merenovasi?
3. Apakah dengan kondisi serba sederhana ini membuat bapak menegeluar untuk bekerja?
4. Apakah rumah bapak sudah memiliki kamar mandi/wc pribadi?
5. Bagaiman aktivitas keseharian bapak seperti mencuci mandi dan sebagainya jika dirumah belum memilik kamar mandi?
6. Berapa penghasilan bapak sekali berangkat pergi nelayan?
7. Bagai mana cara bapak dan keluarga untuk mencukupi kebutuhan sehari hari dengan keadaan pendapatan yang tidak stabil ?
8. Dalam sehari bpk dan keluarga makan berapa kali ?
9. Apa yang bapak rasakan dan alami ketika menyekolahkan anak,apakah ada kesulitan yang di hadapi ?
10. Kenapa bapak tidak mencoba untuk menyekolah anak bapak untuk lanjut ke jenjang perguruan tinggi ?
11. Bagai mana bapak mengatasi kesulitan untuk mencukupin kebutan sekolah anak anak bapak
12. Apakah bapak sudah memiliki kendaraan pribadi
13. Apakah ada dari keluarga bapak yang memiliki penyakit serius?
14. Kenapa bapak lebih memilih menyelo;ahkan anak di desa dan tidak menlanjutkan tingkat SMP atau SMA di luar desa
15. Untuk kebutuhan memasak bapak menggunakan tabung gas ukuran berapa,kenapa bapak memilih tabung gas 3KG ?
16. Apak semua krgiatan memasak menggunakan gas pak ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

17. Bagai mana aktifitas keseharian bapak, seperti mandi, mencuci apakah bapak menggunakan air dari sumur bur atau masih dari aliran sungai batang hari. ?
18. Ketika masyarakat ada kegiatan sosial seperti gotong royong apakah bapak tetap pergi mencari ikan
19. Mengapa dulu bapak tidak melanjutkan pendidikan bapak ?
20. Apa dampak yang bapak rasakan sekarang karena minimnya pendidikan yang bapak dapatkan ?
21. Apa faktor yang dapat menghambat bapak dalam mencari ikan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Wawancara bersama aparat Desa Rantau Raasau dan nelayan ikan hias

@Hok cipta



State



Sa'ududin Jambi

Wawancara bersama para nelayan di Desa Rantau Rasau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

@Hok cipta



Wawancara bersama para nelayan di Desa Rantau Rasau

e Islam

ditjeddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

## RIWAYAT HIDUP



### 1. Identitas Diri

Nama : Syamsudin  
Nim : 501190167  
Tempat, Tanggal Lahir : Rantau Rasau, 21 Juli 2001  
Alamat : Jln. Diponegoro, Rt 03, Desa Rantau  
Rasau, Kec. Berbak Kab. Tanjaung Jabung Timur  
No hp : 082281836442  
Email : [syamsudin5830@gmail.com](mailto:syamsudin5830@gmail.com)  
Nama ayah : M. Yazid  
Ibuk : Firdawati

### 2. Latar belakang Pendidikan

1. MIS Nurul Huda 016 Rantau Rasau	Tahun 2006-2012
2. Pondok Pesantren Al Anwar Kumpe Ilir	Tahun 2012-2015
3. Man 1 Rantau Rasau	Tahun 2015-2018
4. UIN STS Jambi	Tahun 2019-2023

### 3. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka Man 1 Tanjung Jabung Timur	Tahun 2016-2017
2. Pengawas Koperasi Mahasiswa UIN STS Jambi	Tahun 2021-2023
3. Ketua Food Canter KOPMA UIN STS Jambi	Tahun 2021-2023
4. Ketua (LPTQ) Kelurahan Mayang Mangurai	Tahun 2023-2025
5. Pegawai Syarak (Tokok Agama) Rantau Rasau	Tahun 2022-2023
6. Kader PMII	

### Moto Hidup:

“Jangan terlihat miskin hanya untuk di kasihanin dan jangan terlihat kaya hanya untuk di puji”